

**PENGARUH KINERJA *ACCOUNT REPRESENTATIVE*, TARIF PAJAK
PENGHASILAN (PPh), DAN PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS PADA
WAJIB PAJAK BADAN DI KPP KARANGPILANG)**

SKRIPSI



Oleh:

LIA NUR AFIZA

2012321035/FE/AK

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2024**

**PENGARUH KINERJA *ACCOUNT REPRESENTATIVE*, TARIF PAJAK
PENGHASILAN (PPh), DAN PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS PADA
WAJIB PAJAK BADAN DI KPP KARANGPILANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Akuntansi**



Oleh:

**LIA NUR AFIZA
2012321035/FE/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2024**

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA *ACCOUNT REPRESENTATIVE*, TARIF PAJAK
PENGHASILAN (PPH), DAN PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS PADA
WAJIB PAJAK BADAN DI KPP KARANGPILANG)**

Yang diajukan

**LIA NUR AFIZA
2012321035/FE/AK**

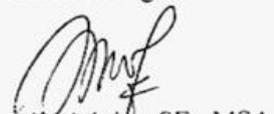
Telah Disetujui Untuk Ujian Skripsi Oleh

Pembimbing I


**Syafii, SE., M.Ak., BKP.
NIDN. 0705087302**

Tanggal : 24-02-2024

Pembimbing II


**Al Muhdri, SE., MSA
NIDN. 0725068203**

Tanggal : 27-02-2024

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bhayangkara Surabaya**


**Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec., MM
NIDN. 0703106403**

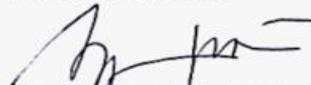
SKRIPSI
PENGARUH KINERJA *ACCOUNT REPRESENTATIVE*, TARIF PAJAK
PENGHASILAN (PPH), DAN PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS PADA
WAJIB PAJAK BADAN DI KPP KARANGPILANG)

Disusun Oleh :

LIA NUR AFIZA
2012321035/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh tim penguji skripsi Program
Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 16 Mei 2024

Pembimbing
Pembimbing Utama


Syaifi, SE., M.Ak., BKP
NIDN. 07050873

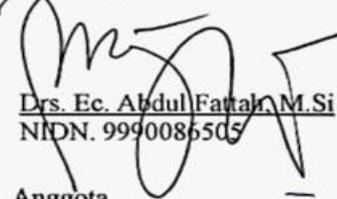
Tim Penguji
Ketua


Sutopo, SE., MM.
NIDN. 0729096503

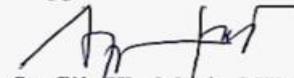
Pembimbing Pendamping


Ali Muhdor, SE., MSA
NIDN. 0725068203

Secretaris


Drs. Ec. Abdul Fatah, M.Si
NIDN. 9990086505

Anggota


Syaifi, SE., M.Ak., BKP
NIDN. 07050873

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec., MM
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lia Nur Afiza

NIM : 2012321035

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

PENGARUH KINERJA *ACCOUNT REPRESENTATIVE*, TARIF PAJAK PENGHASILAN (PPh), DAN PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KPP KARANGPILANG)

Adalah benar-benar hasil karya sendiri bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 11 Mei 2024
Yang membuat pernyataan,


LIA NUR AFIZA
NIM. 2012321035

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya, Skripsi ini berjudul “Pengaruh Kinerja *Account Representative*, Tarif Pajak Penghasilan (PPH), dan Penerapan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Di KPP Karangpilang)”.

Penyusunan skripsi ini diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Keilmuan Akuntansi. Penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan adanya bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, melalui kata penghantar ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Irjen Pol (Purn) Drs. Anton Setiadji, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya
2. Ibu Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra.Ec., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
3. Bapak Arief Rahman, SE., M.Si., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

4. Pembimbing Skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran juga dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Lebih terkhusus lagi saya ucapkan terimakasih kepada orang tua saya tercinta Ayahanda Suparmin dan Ibunda Suwaidah yang saya cintai, sayangi, dan hormati, yang telah memberikan pengorbanan, dorongan dan semangat.
6. Sahabat dan teman-teman kuliah khususnya Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu namanya saya ucapkan terima kasih.
7. Semua pihak yang telah membantu agar terselesaikannya laporan penelitian ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak meskipun penulis menyadari penuh bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, peneliti berharap semoga kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik kedepannya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surabaya, 11 Mei 2024

Penulis,

Lia Nur Afiza

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Definisi Pajak	16
2.3 Kinerja Account Representative	19
2.3.1 Definisi Kinerja <i>Account Representative</i>	19
2.3.2 Tugas <i>Account Representative</i>	20
2.3.3 Indikator Kinerja <i>Account Representative</i>	21
2.3.4 Tarif Pajak Penghasilan	22
2.3.5 <i>Self Assesment System</i>	25
2.3.6 Kepatuhan Wajib Pajak	28
2.4 Kerangka Konseptual	31
2.4.1 Hubungan Antar Variabel	31
2.5 Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37

3.1	Kerangka Proses Berfikir	37
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.2.1	Definisi Operasional Variabel	38
3.2.2	Pengukuran Variabel	39
3.3	Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	44
3.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	46
3.5	Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data	46
3.5.1	Jenis Data	47
3.5.2	Metode Pengumpulan Data	48
3.6	Pengujian Data	49
3.6.2	Uji Validitas	50
3.6.3	Uji Reliabilitas	50
3.7	Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	50
3.7.1	Teknik Analisis Data	50
3.7.2	Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		56
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	56
4.1.1	Profil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya	56
4.1.2	Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya	57
4.1.3	Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya	58
4.1.4	Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya	59
4.2	Data dan Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.2.2	Deskripsi Data Variabel Statistik Deskriptif	62
4.2.3	Uji Kualitas Data	65
4.2.4	Uji Asumsi Klasik	67
4.2.5	Analisis Regresi Linear Berganda	71

4.3	Uji Hipotesis	73
4.3.1	Uji Ketepatan Model (Uji F)	73
4.3.2	Koefesien Determinasi (R^2)	74
4.3.3	Uji Hipotesis (Uji t).....	75
4.4	Pembahasan.....	76
4.4.1	Pengaruh Kinerja <i>Account Representative</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	76
4.4.2	Pengaruh Tarif Pajak Penghasilan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	77
4.4.3	Pengaruh Penerapan <i>Self Assesment System</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Keterbatasan Penelitian	81
5.3	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN.....		85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Negara Periode 2021-2023.....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1	Desain Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 3.2	Skor Skala <i>Likert</i>	49
Tabel 4.1	Data Ringkasan Karakteristik Keseluruhan.....	61
Tabel 4.2	Data Ringkasan Karakteristik Jenis Usaha.....	61
Tabel 4.3	Data Ringkasan Karakteristik Menggunakan E-Filling.....	62
Tabel 4.4	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas.....	69
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4.10	Hasil Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 4.11	Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F).....	73
Tabel 4.12	Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	74
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	34
Gambar 3.1	Kerangka Proses Berfikir	37
Gambar 4.1	Struktur Organisasi KPP Pratama Karangpilang Surabaya.....	58
Gambar 4.2	Peta Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya	59
Gambar 4.3	Normalitas PP-Plot Uji Normalitas	68

**PENGARUH KINERJA ACCOUNT REPRESENTATIVE, TARIF PAJAK
PENGHASILAN (PPh), DAN PENERAPAN SELF ASSESSMENT
SYSTEM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KPP KARANGPILANG)**

ABSTRAK

Laju pertumbuhan negara sangat didominasi oleh pajak, sehingga kebijakan pemerintah dalam hal perpajakan harus semakin ditegakkan. Penerimaan pajak yang optimal menjadi salah satu faktor untuk memastikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dapat bekerja maksimal demi mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah kinerja *account representative*, tarif pajak penghasilan, dan penerapan *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel bebas yang digunakan adalah kinerja *account representative*, tarif pajak penghasilan, dan penerapan *self assessment system*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan metode survey kuisioner pada 98 responden wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Karangpilang. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan alat bantu aplikasi SPSS 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja *account representative* dan penerapan *self assessment system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan tarif pajak penghasilan berpengaruh negative terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Kinerja *Account Representative*, Tarif Pajak Penghasilan, Penerapan *Self Assessment System* dan Kepatuhan Wajib Pajak.

**THE INFLUENCE OF ACCOUNT REPRESENTATIVE PERFORMANCE,
INCOME TAX RATES (PPh), AND IMPLEMENTATION OF THE SELF
ASSESSMENT SYSTEM ON TAXPAYER COMPLIANCE
(CASE STUDY OF CORPORATE TAXPAYERS AT KPP
KARANGPILANG)**

ABSTRACT

The country's growth rate is dominated by taxes, so government policies in terms of taxation must be increasingly enforced. Optimal tax revenue is one of the factors to ensure that the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) can work optimally to support the development and welfare of the Indonesian people. This research aims to analyze the performance of account representatives, income tax rates, and the implementation of a self-assessment system on taxpayer compliance. This study uses a quantitative approach. The independent variables used are account representative performance, income tax rates, and implementation of the self-assessment system. Meanwhile, the dependent variable in this research is taxpayer compliance. This research used a questionnaire survey method on 98 corporate taxpayer respondents registered at KPP Pratama Surabaya Karangpilang. The analytical methods used are validity testing, reliability testing, descriptive statistics, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS 29 application tools. The results of this research show that the performance of account representatives and the implementation of the self-assessment system have a positive and significant effect on taxpayer compliance. . Meanwhile, income tax rates have a negative effect on taxpayer compliance.

Keywords: *Account Representative Performance, Income Tax Rates, Implementation of the Self Assessment System and Taxpayer Compliance.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laju pertumbuhan negara sangat didominasi oleh pajak, sehingga kebijakan pemerintah dalam hal perpajakan harus semakin ditegakkan. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah banyak melakukan usaha peningkatan pendapatan pajak demi kemakmuran bersama. Salah satu cara untuk mengoptimalkan pendapatan pajak adalah dengan meningkatkan kesadaran akan kepatuhan Wajib Pajak. DJP terus berusaha untuk mengoptimalkan pendapatan negara dengan mendongkrak kualitas perpajakan serta mengeluarkan berbagai macam kebijakan yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak.

Penerimaan pajak yang optimal menjadi salah satu faktor untuk memastikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dapat bekerja maksimal demi mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pemerintah menargetkan pendapatan negara sebesar Rp2.781,3 triliun pada tahun anggaran 2024. Dari target tersebut, penerimaan perpajakan sebesar Rp2.307,9 triliun. Adapun kebijakan Perpajakan Tahun 2024 diarahkan untuk mendukung proses transformasi ekonomi agar terus berjalan di tengah berbagai tantangan, (Nazara/ Wamenkeu, 2023).

**Tabel 1.1 Pendapatan Negara
Periode 2021-2023
(Dalam Milyar Rupiah)**

No.	Tahun	Penerimaan Perpajakan (Dalam Negeri dan Perdagangan Internasional)	Penerimaan Negara Bukan Pajak	Hibah	Total Pendapatan Negara (Milyar Rupiah)
1	2021	1.547.841,10	458.493,00	5.013,00	1.548.304,606
2	2022	1.924.937,50	510.929,60	1.010,70	2.436.877,8
3	2023	2.016.923,70	426.259,10	409,40	2.443.592,2

Sumber: Data diolah dari Kementerian Keuangan RI

Menurut Prastowo (2023) menyampaikan sejumlah strategi yang digunakan Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk mencapai target penerimaan pajak tahun 2023. Untuk mencapai target penerimaan pajak, pemerintah perlu melakukan pendekatan kewilayahan untuk menjalankan ekstensifikasi pajak.

Ekstensifikasi pajak merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) terhadap Wajib Pajak yang memenuhi persyaratan subjektif dan objektif tetapi belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak. Hal ini dikarenakan pengawasan dari pihak Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang baik disemua kantor pajak dan adanya dukungan koordinasi dengan lembaga-lembaga lain.

Berdasarkan hal tersebut, untuk tahun ini akan dilakukan kembali ekstensifikasi pajak. Selain itu, pemerintah juga harus berupaya mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) secara efektif, efisien, dan akuntabel agar kesejahteraan masyarakat meningkat dan menambah tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mempraktikkan Sistem Administrasi Perpajakan Modern yang bercirikan adanya *Account Representative* (AR) untuk memajukan kepatuhan Wajib Pajak yang tinggi. Kemampuan *Account Representative* (AR) sebagai kontak antara Warga Negara dan Kantor Administrasi Tugas.

Agar kegiatan yang dapat ditingkatkan untuk mengumpulkan uang pajak secara efisien, maka *Account Representative* (AR) tiap-tiap Kantor Pelayanan Pajak diwajibkan untuk lebih dekat dengan Wajib Pajak dan mempelajari lebih dalam tentang keadaan mereka. Dengan meningkatkan penafsiran Wajib Pajak atas perpajakan, hingga akan meninggikan ketaatan wajib pajak terhadap kesadaran perpajakannya. (Rahayu, 2017:141)

Account Representative (AR) dalam merespons wajib pajak secara signifikan berdampak pada konsistensi biaya. Beberapa investigasi yang melihat aktivitas *account representative* (AR) mengandung hasil bahwa eksekusi *account representative* (AR) secara fundamental mempengaruhi konsistensi Wajib Pajak, sebagai hasil riset yang dilaksanakan oleh (Yanthi dan Suprasto, 2019).

Tarif PPh badan di Indonesia dapat berubah dari waktu ke waktu dan tergantung pada pendapatan kena pajak perusahaan. Seperti yang disebutkan sebelumnya, tarif PPh badan mengalami pergantian beberapa kali. Berita baiknya, pergantian ini merupakan penurunan. Penurunan tarif PPh badan dari 25% menjadi 22% berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021. Selanjutnya, tarif PPh badan akan menjadi 20% pada 2022. (Mulyani, 2020)

Penurunan ini lebih cepat setahun dari rencana awal dalam RUU Omnibus Law Perpajakan. Untuk wajib pajak dalam negeri berbentuk perseroan terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40%, dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh badan.

Menurut Mulyani (2020), Menteri Keuangan mengungkapkan alasan pemerintah menurunkan tarif PPh Badan dari 25% menjadi 22% melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan.

Tanggung jawab atas pemenuhan kewajiban pembayaran pajak, sebagai cerminan kewajiban kenegaraan di bidang perpajakan berada pada anggota masyarakat sendiri. Hal tersebut sesuai dengan *self assessment system* yang dianut dalam sistem perpajakan Indonesia. Pemerintah melalui direktorat jenderal pajak, sesuai dengan fungsinya berkewajiban melakukan pembinaan/penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan. Dalam melaksanakan fungsinya tersebut.

Undang-undang nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tatacara perpajakan yang kemudian menjadi dasar penerapan dari *self assessment system* sebagaimana disebutkan dalam pasal 12 bahwa setiap wajib pajak wajib membayar pajak yang terhutang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dengan tidak menggantungkan pada adanya surat ketetapan pajak. Sistem tersebut bertujuan memberikan

kepercayaan sebesar-besarnya kepada masyarakat guna meningkatkan kesadaran dan peran serta wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dibidang perpajakan. Kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Dengan mengetahui adanya penelitian ini wajib pajak badan di Surabaya akan menciptakan kesadaran pentingnya kepatuhan perpajakan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu persepsi seperti salah satunya yaitu adanya kinerja *account representative*, tarif pajak penghasilan, dan penerapan *self assessment system*, terutama bagi mahasiswa akuntansi yang telah menguasai teori perpajakan.

Motivasi yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah untuk memahami dari sudut pandang wajib pajak badan tentang persepsi dalam melaksanakan kepatuhan wajib pajak yang sesuai dengan peraturan pemerintah di Indonesia. Semakin baik tingkat pemahaman dalam kepatuhan pajak, wajib pajak dapat mengurangi sanksi ataupun denda yang sudah diterapkan oleh kebijakan pemerintah.

Beberapa peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kinerja *account representative*, tarif pajak penghasilan, dan penerapan *self assessment system* terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan. Hasil penelitian Herlina dan Abubakar menerangkan “Bahwa kinerja *account representative*,

self assesment system, kesadaran Wajib pajak dan kepercayaan Wajib Pajak berpengaruh positif atas kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.”.

Penelitian yang dilakukan Herlina dan Abubakar berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Merry dan Fatmawati menerangkan bahwa “pemahaman perpajakan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan Wajib Pajak, sementara tarif pajak tidak berpengaruh positif pada kepatuhan Wajib Pajak”. Adanya perbedaan penelitian ini juga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Pengaruh Kinerja *Account Representative*, Tarif Pajak Penghasilan (PPh), Dan Penerapan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Di Kpp Karangpilang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kinerja *account representative* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah tarif pajak penghasilan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah Penerapan *self assesment system* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisa pengaruh kinerja *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Menganalisa pengaruh tarif pajak penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Menganalisa pengaruh penerapan *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi tambahan referensi dan tambahan pengetahuan mengenai Kinerja *account representative*, Tarif Pajak Penghasilan, Dan Penerapan *self assessment system* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, serta diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat dalam mengevaluasi kegiatan di

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di Kota Surabaya, khususnya dalam hal yang berhubungan dengan Kepatuhan Wajib Pajak.

b. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai sarana bagi peneliti untuk menerapkan atau mempraktikkan teori-teori yang selama ini diperoleh di perkuliahan.
- 2) Dapat menambah pengetahuan secara praktis mengenai akuntansi pada umumnya dan segala hal yang berhubungan dengan akuntansi perpajakan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi tambahan yang berguna bagi penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama serta menjadi salah satu tambahan informasi yang berguna bagi masyarakat yang membacanya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemecahan masalah yang sedang diteliti maka skripsi ini akan dibagi ke dalam bab-bab yang merupakan sistematika penulisan:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang memberikan gambaran secara umum mengenai keseluruhan dari tulisan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu, menguraikan landasan teori yang berhubungan langsung dengan kinerja *Account Representative*, tarif pajak penghasilan, dan penerapan *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak, serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kerangka proses berfikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan populasi, besar sampel, dan teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengambilan atau pengumpulan data, pengujian data, teknik analisis data dan uji hipotesis. Pada bab ini juga menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum dari pembahasan hasil analisis fisik yang berupa analisis kuesioner dan hasil wawancara, mendeskripsikan data, serta pengujian hipotesis dan hasil pembahasan penelitian.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi simpulan dan saran yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha malacak berbagai *literature* dan penelitian terdahulu (*prior research*) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya plagiatisme atau mencontek secara utuh hasil karya tulisan orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian.

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

1. Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Pajak. Oleh Andiani Putri dan Priyo Hari Adi.

Penelitian ini berfokus kepada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *self assessment system* berpengaruh dan asas keadilan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di salah satu

KP2KP Kota Kendal. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa *Self assessment System* memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi semakin tinggi penetapan jumlah pajak yang terutang mandiri, ketepatan menyetor serta menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) secara benar dan tepat, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, *Self Assessment System*, *E-Filling*, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Oleh Alivia Amanda, I Made Sudiartana, dan Ni Putu Shinta Dewi.

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, *self assessment system*, E-filling, tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama di Badung Selatan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas menunjukkan seluruh item mempunyai koefisien yang lebih besar dari 0,3 sehingga variabel pengaruh pengetahuan perpajakan, *self assessment system*, E-filling, tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sah. Kegiatan pemungutan pajak diharapkan dapat berjalan dengan lancar, dan sektor perpajakan memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.

3. Pengaruh Kinerja *Account Representative*, *Self Assessment System*, Kesadaran Wajib Pajak Dan Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Jakarta Koja Tahun 2022. Oleh Herlina Destiani dan Abubakar Arief.

Penelitian ini berfokus akan menganalisis pengaruh kinerja *Account Representative*, *Self Assessment System*, kesadaran Wajib Pajak dan kepercayaan Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Koja. Riset tersebut memakai metode kuantitatif melalui teknik pengumpulan data adalah teknik kuesioner. Metode yang dipakai untuk pemilihan sampel ialah metode accidental sampling menacapai 400 responden dari jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebesar 356.397 responden dengan menerapkan rumus slovin error 5%.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kinerja *Account Representative*, *self assesment system*, kesadaran Wajib pajak dan kepercayaan Wajib Pajak berpengaruh atas kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

4. Pengaruh Kinerja *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Kasus Pada Wajib Pajak Badan Yang Telah Dikukuhkan Sebagai Pengusaha Kena Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas). Oleh Della Fadhilatunisa.

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh kinerja *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak, Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif bersifat kausalitas. Penelitian ini dilakukan di KPP Pratama Bandung Cicadas yang berjumlah 96 sampel. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi pearson, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan hubungan yang kuat dari Kinerja *Account Representative* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hipotesa menunjukkan bahwa kinerja *Account Representative* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

5. Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Oleh Merry Intan Permata dan Fatmawati Zahroh.

Penelitian ini akan berfokus guna menguji pengaruh pemahaman perpajakan, tarif pajak, sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak. Objek penelitian adalah pelaku UMKM yang teregistrasi sebagai anggota dalam PLUT K-UMKM Kota Batu. Data yang terkumpulkan sebanyak 95 sampel. Teknik penyebaran data secara menyebar link google form kepada responden. Analisis regresi linier berganda ditetapkan menjadi sarana untuk menganalisis data.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pemahaman perpajakan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan Wajib Pajak, sementara tarif pajak tidak

berpengaruh positif pada kepatuhan Wajib Pajak. Pemahaman perpajakan, tarif pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh simultan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Andiani Putri dan Priyo Hari Adi (2022)	1. <i>Self Assesment System</i> 2. Asas <i>Equality</i> 3. Kepatuhan Pajak	1. <i>Self Assesment System</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak KP2KP Kendal 2. Asas <i>Equality</i> berpengaruh negatif terhadap kepatuhan pajak KP2KP Kendal	Variabel Bebas: <i>Self Assesment System</i> Variabel Terikat: Kepatuhan Wajib Pajak Pengambilan Sampel : <i>Purposive Sampling</i> Metode: pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, dan pengujian heteroskedastisitas.	Variabel Bebas: Asas <i>Equality</i>
2.	Alivia Amanda, I Made Sudiartana, dan Ni putu Shinta Dewi (2020)	1. Pengetahuan Perpajakan 2. <i>Self Assesment System</i> 3. <i>E-Filling</i> 4. Tingkat Pendapatan 5. Kesadaran Wajib Pajak	Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item mempunyai koefisien yang lebih besar dari 0,3 sehingga variabel pengaruh pengetahuan perpajakan, sistem self-assessment, E-filling, tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang digunakan dalam	Variabel Terikat : Kepatuhan Wajib Pajak Variabel Bebas: <i>Self Assesment System</i> Pengambilan Sampel: <i>Purpose Sampling</i>	Variabel Bebas: Pengetahuan Perpajakan, E-Filling, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak

No	Nama	Variabel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			penelitian ini dinyatakan sah.		
3.	Herlina Destiani dan Abubakar Arief (2023)	1. Kinerja <i>Account Representative</i> 2. <i>Self Assesment System</i> . 3. Kesadaran Wajib Pajak 4. Kepercayaan Wajib Pajak.	Kinerja <i>Account Representative</i> , <i>Self Assesment System</i> , kesadaran wajib pajak, dan kepercayaan wajib pajak berpengaruh atas kepatuhan wajib pajak orang pribadi.	Variabel Terikat: kepatuhan wajib pajak. Variabel Bebas : Kinerja <i>Account Representative</i> dan <i>Self Assesment System</i> . Metode: Regresi Linier Berganda	Pengambilan Sampel: Accidental Sampling Variabel Bebas: Kesadaran wajib pajak dan kepercayaan wajib pajak
4.	Della Fadhilatunisa (2018)	Kinerja <i>Account Representative</i>	Kinerja <i>Account Representative</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak	Variabel Bebas: Kinerja <i>Account Representative</i> Metode: Analisis regresi berganda, Uji asumsi klasik dan Uji hipotesis. Variabel Terikat: Kepatuhan Wajib Pajak	Teknik Analisis Data: Analisis Deskriptif Variabel Bebas: Self Assesment System dan Tarif Pajak Penghasilan
5.	Merry Intan Permata dan Fatmawati Zahroh (2022)	1. Pemahaman perpajakan 2. Tarif Pajak 3. Sanksi Perpajakan	Pemahaman perpajakan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan Wajib Pajak, sementara tarif pajak tidak berpengaruh positif pada kepatuhan Wajib Pajak	Variabel Bebas : Tarif Pajak Variabel Terikat: Kepatuhan Wajib Pajak Sampel : Rumus <i>Slovin</i>	Variabel Bebas: Pemahaman perpajakan dan sanksi perpajakan Metode : Uji Dominan

Sumber: Penelitian Terdahulu (2023)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Definisi Pajak

2.2.1.1 Pengetahuan Pajak

Undang-undang yang mengatur tentang pajak di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP). Dalam UU KUP Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa: Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Mardiasmo (2018:3), Pengertian pajak adalah pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendasari jasa timbal kontraprestasi yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

2.2.1.2 Fungsi Pajak

Menurut Mardiasmo (2019:4) fungsi pajak dibagi menjadi beberapa yaitu:

1. Fungsi Anggaran (*Budgetair*)

Pajak berfungsi sebagai salah satu sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

a. Fungsi Mengatur (*Regulerend*)

Pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

b. Fungsi Stabilitas

Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan. Hal ini bisa dilakukan antara lain dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien.

c. Fungsi Redistribusi

Pendapatan Pajak yang sudah dipiungut oleh negara akan digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum, termasuk juga untuk membiayai pembangunan sehingga dapat membuka kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

2.2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (2019:11) ada beberapa sistem pemungutan pajak, yaitu:

1. *Official Assessment System*

Official assessment system adalah suatu pemungutan yang memberikan wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.

2. *Self Assessment System*

Self assessment system adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

3. *Withholding System*

Withholding system adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak yang bersangkutan) untuk memotong atau memungut pajak yang terutang oleh wajib pajak.

2.2.1.4 Jenis Pajak

Menurut Mardiasmo (2018:7), pajak dapat dikelompokkan menjadi:

1. Menurut Golongannya:
 - a. Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh: Pajak Penghasilan (PPh).
 - b. Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contoh : Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
2. Menurut Sifatnya
 - a. Pajak Subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada
 - a. subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak. Contoh: Pajak Penghasilan (PPh) .

- b. Pajak Objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak. Contoh : Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).
3. Menurut Lembaga Pemungutnya
- a. Pajak Pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contoh : Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
 - b. Pajak Daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.
 - c. Pajak daerah terdiri atas :
 - 1) Pajak Provinsi, contoh: Pajak Kendaraan Bermotor dan, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor.
 - 2) Pajak Kabupaten/ Kota, contoh: Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Bumi dan Bangunan perdesaan dan perkotaan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

2.3 Kinerja Account Representative

2.3.1 Definisi Kinerja *Account Representative*

Pengertian kinerja menurut Rismawati dan Mattalata (2018:2) menyatakan bahwa: “Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat

pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan suatu perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional”.

Menurut Rahayu (2017:140), menyatakan bahwa *Account Representative* adalah pegawai yang menjalankan fungsi pelayanan, konsultasi pajak, pengawasan dan penggalian potensi Wajib Pajak. Dapat disimpulkan bahwa *Account representative* merupakan pegawai yang diangkat dan ditetapkan untuk fungsi pelayanan, konsultasi pajak, pengawasan dan penggalian potensi Wajib Pajak.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa dimaksud dengan *kinerja Account Representative* adalah hasil tingkat keberhasilan yang telah dicapai atas fungsi yang dijalankan oleh pegawai pajak yang telah diangkat oleh Direktorat Jenderal Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak.

2.3.2 Tugas *Account Representative*

Dalam Peraturan Menteri Nomor 45/PMK.01/2021 tentang *Account Representative* dalam Kantor Pelayanan Pajak ditetapkan bahwa, memiliki tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan analisis, penjabaran, dalam rangka memastikan wajib dan pengelolaan pajak mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai perpajakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut intensifikasi dan ekstensifikasi berbasis pendataan serta pemetaan (mapping) subjek dan objek pajak. Melakukan proses penyelesaian usulan pembetulan ketetapan pajak.

- a. Melaksanakan kegiatan penguasaan wilayah, pengamatan potensi pajak, dan penguasaan informasi.
- b. Melaksanakan pencarian, pengumpulan, pengolahan, penelitian, analisis, pemutakhiran, dan tindak lanjut data perpajakan.
- c. Melaksanakan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan wajib pajak.
- d. Menyusun konsep imbauan dan melaksanakan konseling kepada wajib pajak.
- e. Melaksanakan pengawasan dan pemantauan tindak lanjut data dan informasi termasuk namun tidak terbatas pada data surat pemberitahuan, data pihak ketiga, dan data pengampunan pajak.
- f. Melaksanakan pengelolaan administrasi penetapan dan menyusun konsep penerbitan produk hukum dan produk pengawasan perpajakan.

2.3.3 Indikator Kinerja *Account Representative*

Menurut Rahayu (2017:142), *Account Representative* dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila:

1. Memberikan pelayanan kepada Wajib Pajak dengan sangat baik.
2. Menjunjung dan menerapkan kode etik pegawai dengan sangat baik.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik.

Profesionalisme dibutuhkan *Account Representative* dalam melakukan tugas dan kewajiban agar mencapai kinerja yang baik. Menurut

(Rahayu, 2017: 142) indikator *Account Representative* dikatakan profesional adalah *knowledge, skills, attitude*..

Berdasarkan indikator-indikator diatas, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Melaksanakan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan wajib pajak.
2. Menyusun konsep imbauan dan melaksanakan konseling kepada wajib pajak.
3. Melaksanakan pengawasan dan pemantauan tindak lanjut data dan informasi termasuk namun tidak terbatas pada data surat pemberitahuan, data pihak ketiga, dan data pengampunan pajak.
4. Melaksanakan pengelolaan administrasi penetapan dan menyusun konsep penerbitan produk hukum dan produk pengawasan perpajakan.

2.3.4 Tarif Pajak Penghasilan

2.3.4.1 Pengertian Tarif Pajak Penghasilan

Tarif pajak adalah biaya yang digunakan untuk menentukan berapa besar pajak yang harus dibayar atas penghasilan yang diterima. Tarif pajak baru sebesar 0,5% bagi wajib pajak UMKM dengan penghasilan tertentu tertuang pada Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2018 (Suci, 2019).

Adapun beberapa jenis PPh seperti PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 24, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26, PPh Pasal 29, PPh Pasal 6, PPh Pasal 9, dan PPh final Pasal 4 ayat 2. Di Indonesia pajak penghasilan awalnya diterapkan pada

perusahaan perkebunan yang banyak didirikan di Indonesia. Pajak tersebut ditanamkan dengan Pajak Perseroan (PPs). Pajak Perseroan adalah pajak yang dikenakan terhadap laba perseroan dan diberlakukan pada tahun 1925. Setelah pajak hanya dikenakan untuk perusahaan yang didirikan di Indonesia, berangsur-angsur akhirnya diterapkan pula pajak yang dikenakan untuk perorangan atau karyawan yang bekerja di suatu perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa Tarif Pajak Penghasilan merupakan Pelaku usaha atau wajib pajak badan memiliki kewajiban yang lebih kompleks jika dibandingkan wajib pajak orang pribadi. Oleh karena itu, perhitungan tarif PPh Badan cukup rumit sehingga dibutuhkan pemahaman yang komprehensif dengan mempertimbangkan jenis penghasilan serta biaya yang sesuai dengan ketentuan perpajakan. Wajib Pajak perlu memiliki pemahaman yang holistik dalam mengelola PPh Badan secara efektif dan efisien. Tujuannya, untuk meminimalisasi potensi munculnya sanksi pajak akibat kesalahan dalam pengelolaan PPh Badan.

2.3.4.2 Objek Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang PPh No. 55 Tahun 2022 Pasal 2 Ayat 1 yang menjadi objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang

bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Pajak Penghasilan.

2.3.4.3 Pengecualian Objek Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang PPh No. 55 Tahun 2022 Pasal 6 Ayat 2, Penghasilan yang Tidak Termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan yaitu :

1. Hibah, bantuan, atau sumbangan diberikan kepada:
 - a. Keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat.
 - b. Badan keagamaan.
 - c. Badan pendidikan.
 - d. Badan sosial termasuk yayasan.
 - e. Koperasi.
 - f. Orang pribadi yang menjalankan usaha mikro dan kecil.
2. Tidak ada hubungan dengan usaha, pekerjaan, kepemilikan, atau penguasaan di antara pihak yang bersangkutan.

2.3.4.4 Indikator Tarif Pajak Penghasilan

Menurut Krisnadeva dan Merkusiwati (2020) indikator yang digunakan untuk mengukur penghasilan wajib pajak, yaitu:

1. Ketaatan membayar pajak meskipun pendapatan rendah.
2. Besar kecilnya pendapatan tidak menghalangi dalam membayar pajak.
3. Kesanggupan membayar besarnya pajak yang dikenakan.

4. Penghasilan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan utama dan kewajiban.

2.3.5 Self Assesment System

2.3.5.1 Pengertian Self Assesment System

Menurut Solikhah dan Suryarini (2020) mendefinisikan *self assesment system* yang ada dalam bukunya Perpajakan adalah Sistem pemungutan pajak dimana penentuan besaran pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak dihitung wajib pajak yang bersangkutan.

Dapat disimpulkan bahwa *Self Assesment System* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang. Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang ada pada Wajib Pajak sendiri, Wajib Pajak aktif, mulai dari menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang, fiskus hanya berfungsi untuk mengawasi.

2.3.5.2 Ciri-ciri Self Assessment System

Ciri-ciri *Self Assessment System* menurut Listiyowati, dkk., (2020) adalah:

1. Wajib pajak (dapat dibantu oleh konsultan pajak) melakukan peran aktif
2. dalam melakukan kewajiban perpajakannya.
3. Wajib pajak merupakan pihak yang bertanggungjawab penuh atas kewajiban perpajakannya sendiri.

4. Pemerintah dalam hal ini instansi perpajakan, melakukan pembinaan, penelitian dan pengawasan terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan untuk wajib pajak, melalui pemeriksaan pajak serta penerapan sanksi pelanggaran dalam bidang pajak sesuai peraturan yang ditetapkan.

2.3.5.3 Pelaksanaan Self Assessment System

Self Assessment terdiri dari dua kata, *self* yang berarti sendiri dan *assess* yang berarti menaksir, menghitung dan menilai. *Self Assessment system* merupakan sistem yang memberikan kewenangan terhadap wajib pajak guna menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. Pelaksanaan *Self Assessment System* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan jumlah pajak terutang atas dirinya sendiri (Damayanti, 2017).

2.3.5.4 Indikator Self Assesment System

Kewajiban wajib pajak dalam *self assessment system* menurut Khasanah (2014:16-18) menjelaskan bahwa:

1. Mendaftarkan Diri ke Kantor Pelayanan Pajak.

Wajib pajak mempunyai kewajiban untuk mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang wilayahnya meliputi tempat tinggal atau kedudukan wajib pajak, dan dapat melalui e-register

(media elektronik online) untuk diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

2. Menghitung Pajak oleh Wajib Pajak.

Menghitung pajak penghasilan adalah menghitung besarnya pajak terutang yang dilakukan pada setiap akhir tahun pajak, dengan cara mengalikan tarif pajak dengan pengenaan pajaknya. Sedangkan, memperhitungkan adalah mengurangi pajak yang terutang tersebut dengan jumlah pajak yang dilunasi dalam tahun berjalan yang dikenal sebagai kredit pajak (prepayment). Selisih antara pajak yang terutang dengan kredit pajak dapat berupa kurang bayar, lebih bayar atau nihil.

3. Membayar Pajak Dilakukan Sendiri oleh Wajib Pajak.

Membayar pajak yaitu melakukan pembayaran pajak tepat waktu sesuai jenis pajak. Pelaksanaan pembayaran dapat dilakukan di bank-bank pemerintah maupun swasta dan kantor pos dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) yang dapat diambil di KPP terdekat atau melalui e-payment.

4. Pelaporan Dilakukan oleh Wajib Pajak.

Pelaporan yang dimaksud adalah pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) yang memiliki fungsi sebagai suatu sarana bagi wajib pajak di dalam melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang. Selain itu, surat pemberitahuan berfungsi untuk melaporkan pembayaran atau pelunasan pajak, baik yang dilakukan wajib pajak sendiri maupun

melalui mekanisme pemotongan dan pemungutan yang dilakukan oleh pihak ketiga, melaporkan harta dan kewajiban, dan pembayaran dari pemotongan atau pemungut tentang pemotongan dan pemungutan pajak yang telah dilakukan.

Berdasarkan indikator tersebut, *self assessment system* menjadi sebuah sistem yang memberi kepercayaan kepada wajib pajak untuk memenuhi dan melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya.

2.3.6 Kepatuhan Wajib Pajak

2.3.6.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Sudiarto (2020) Kepatuhan merupakan suatu motivasi dari seseorang atau individu dan kelompok untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Diharapkan dengan adanya suatu dorongan yang kuat bagi masyarakat untuk memiliki rasa patuh dan taat dalam melakukan pembayaran pajak, namun demikian pihak aparat juga harus memberikan layanan yang berkualitas agar masyarakat merasa nyaman dalam melakukan pembayaran pajak. Pelayanan publik merupakan salah satu upaya dalam memenuhi kebutuhan publik. Adanya peningkatan pelayanan kepada masyarakat maka diharapkan ada pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran pajak serta dapat meningkatkan adanya kepuasan dari wajib pajak.

Dapat disimpulkan bahwa Kepatuhan wajib pajak adalah sejauh mana individu atau entitas patuh terhadap kewajiban perpajakan yang diberlakukan oleh pemerintah. Ini melibatkan pemenuhan semua persyaratan perpajakan, termasuk pembayaran pajak tepat waktu, penyampaian laporan pajak yang akurat, dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan yang berlaku. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak, termasuk pemahaman yang memadai tentang aturan perpajakan, ketersediaan informasi perpajakan, sistem perpajakan yang jelas, dan penegakan hukum yang efektif terhadap pelanggaran perpajakan.

2.3.6.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Pamungkas (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak sebagai berikut:

1. Administrasi perpajakan

Administrasi perpajakan adalah kegiatan penatausahaan dan pelayanan yang dilakukan oleh setiap orang yang ada dalam organisasi dalam melaksanakan hak dan kewajiban di bidang perpajakan.

2. Pelayanan fiskus

Pelayanan fiskus adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh petugas pajak yang ditujukan untuk melayani wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya mulai dari pembuatan NPWP sampai pembayaran pajak.

a. Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditaati oleh wajib pajak dan digunakan untuk mencegah wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

Hal-hal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan menjadi tiga pengaruh utama yaitu kesadaran pajak, administrasi perpajakan, dan sanksi perpajakan. Kesadaran pajak yang tinggi, didukung administrasi pajak yang sederhana dan mudah, serta sanksi pajak yang tegas dapat mendorong kepatuhan wajib pajak membayar pajaknya.

2.3.6.3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Yusdita (2017) indikator kepatuhan perpajakan adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan wajib pajak untuk estimasi pajak.

Wajib pajak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai jumlah pajak yang menjadi kewajibannya.

2. Kepatuhan wajib pajak dalam kesalahan perhitungan pajak

Wajib pajak mau mengoreksi kesalahan penghitungan pajaknya bila terdapat kesalahan tentang besar pajak yang harus dibayar.

3. Kepatuhan wajib pajak untuk perlakuan pajak

Wajib pajak memahami tata cara pembayaran pajak, mulai dari menghitung hingga menyetorkan kewajiban pajaknya.

4. Kepatuhan wajib pajak untuk penyampaian SPT

Wajib pajak menyampaikan SPT pajaknya tepat waktu dan tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan.

5. Kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak

Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya yang terutang tepat waktu.

6. Wajib pajak menghadapi kekurangan pembayaran pajak

Kepatuhan wajib pajak bersedia membayar kekurangan pajak terutangnya bila diketahui kurang bayar dalam melunasi kewajiban perpajakannya.

2.4 Kerangka Konseptual

2.4.1 Hubungan Antar Variabel

2.4.1.1 Hubungan antara Kinerja *Account Representative* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian yang dilakukan oleh Dilla Fadhilatunisa (2018), mengemukakan bahwa sebagai suatu tindakan patuh dan sadar terhadap ketertiban pembayaran dan pelaporan kewajiban perpajakan masa dan tahunan dari wajib pajak yang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, seiring dengan munculnya tindakan patuh dan sadar oleh wajib

pajak maka diperlukan alat yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak seperti peningkatan kinerja *account representative*.

Dilla Fadhilatunisa (2018), yang menyatakan dengan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kinerja *Account Representative* terhadap kepatuhan wajib pajak. Hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa kinerja *Account Representative* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

Herlina Destiani dan Abubakar Arief (2023), Kinerja *Account Representative* memberikan kualitas pelayanan, konsultasi dan solusi dengan bagus sesuai dengan kebutuhan para Wajib Pajak sampai-sampai dapat memajukan kepatuhan WPOP dalam melakukan hak dan kewajiban perpajakannya. Kinerja *Account Representative* berdampak absolut dan substansial kepada kepatuhan Wajib Pajak

2.4.1.2 Hubungan antara Tarif Pajak Penghasilan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian yang dilakukan oleh Merry Intan Permata dan Fatmawati Zahroh (2022), mengemukakan bahwa Tarif pajak UMKM selaras akan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 yaitu sejumlah 0,5% dari penerimaan pendapatan dimana peredaran bruto pada setahun di bawah 4,8 Miliar. Sedangkan tarif yang sebelumnya adalah sebesar stau persen. Dengan terdapatnya pengurangan tarif itu sehingga wajib pajak anak lebih taat dalam memenuhi perpajakan.

Merry Intan Permata dan Fatmawati Zahroh (2022), menyatakan dengan hasil bahwa tarif pajak tidak berpengaruh positif pada kepatuhan Wajib Pajak. Sehingga tarif pajak tidak berdampak terhadap kepatuhan wajib pajak.

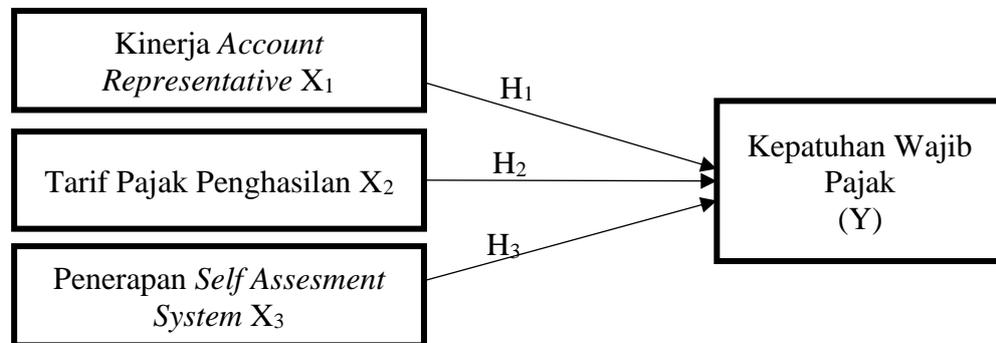
2.4.1.3 Hubungan Penerapan *Self Assesment System* dengan Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian yang dilakukan oleh andiani dan Priyo Hari Adi (2022), mengemukakan bahwa diharapkan dapat menambah pemahaman akan pengaruh *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan menelaah keadilan yang diberikan kepada wajib pajak orang pribadi pada saat melakukan pembayaran atau melaporkan SPT.

Andiani dan Priyo Hari Adi (2022), menyatakan dengan hasil bahwa *Self Assessment System* memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi semakin tinggi penetapan jumlah pajak yang terutang mandiri, ketepatan menyetor serta menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) secara benar dan tepat, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

Alifvia Amanda, I Made Sudiartana, dan Ni Putu Shinta Dewi (2023) yang menyatakan hasil *Self Assesment System*, dapat disimpulkan bahwa *Self Assessment System* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajakberperngaruh atas kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sehingga semakin tinggi pengetahuan wajib pajak dapat mempengaruhi

kepatuhan dalam melapor dan membayar pajak sesuai peraturan yang berlaku.



Sumber : Peneliti (2023)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan:

Variabel X_1 : Variabel bebas *Kinerja Account Representative*

Variabel X_2 : Variabel bebas *Tarif Pajak Penghasilan*

Variabel X_3 : Variabel bebas *Penerapan Self Assesment System*

Variabel Y : Variabel terikat *Kepatuhan Wajib Pajak*

2.5 Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

Pengaruh kinerja *account representative* terhadap kepatuhan wajib pajak

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dilla Fadhilatunisa (2018), Herlina Destiani dan Abubakar Arief (2023) yang menyatakan bahwa kinerja *account representative* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, karena adanya *account representative* relatif kuat terhadap kepatuhan wajib pajak.

H1: Kinerja *Account Representative* berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pengaruh Tarif Pajak Penghasilan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pengaruh yang negatif antara tarif pajak penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merry Intan Permata dan Fatmawati Zahroh (2022) yang menyatakan bahwa tarif pajak penghasilan berpengaruh secara negatif terhadap kepatuhan wajib pajak, karena adanya sebagian perusahaan menganggap bahwa pajak merupakan beban yang mengurangi laba perusahaan sehingga mendorong perusahaan melakukan penghindaran pajak.

H2 : Tarif Pajak Penghasilan, tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pengaruh Penerapan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Pengaruh yang positif antara penerapan *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh andiani dan Priyo Hari Adi (2022), yang menyatakan bahwa penerapan *self assessment system* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Karena semakin tinggi pengetahuan wajib pajak dapat mempengaruhi kepatuhan dalam melapor dan membayar pajak sesuai peraturan yang berlaku.

H3: Bahwa Penerapan *Self Assessment System*, berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berfikir



Sumber : Peneliti (2023)

Gambar 3.1
Kerangka Proses Berfikir

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional Variabel

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesa yang telah dilakukan, variabel-variabel penelitian di identifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variable bebas adalah *variable* yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat).

(Sugiyono, 2018 :61).

- a. Kinerja *Account Representative* (X1), Menurut Rahayu (2017:140) menyatakan bahwa *Account Representative* adalah pegawai yang menjalankan fungsi pelayanan, konsultasi pajak, pengawasan dan penggalian potensi Wajib Pajak. Dapat disimpulkan bahwa *Account representative* merupakan pegawai yang diangkat dan ditetapkan untuk fungsi pelayanan, konsultasi pajak, pengawasan dan penggalian potensi Wajib Pajak.
- b. Tarif Pajak Penghasilan (X2), Menurut Mardiasmo (2018 : 60) Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan untuk orang pribadi, perusahaan atau badan hukum lainnya atas penghasilan yang didapat.
- c. Penerapan *Self Assessment System* (X3), Menurut Mardiasmo (2018:9) adalah suatu cara pengumpulan pajak yang memungkinkan individu memperkirakan kewajiban pajaknya sendiri.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang memberi respon pada variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau terikat terdiri dari Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Menurut Sugiyono (2019:69) *Dependent Variable* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.2.2 Pengukuran Variabel

Dalam Penelitian ini kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner terbuka dan langsung sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia untuk mendapatkan informasi dan kuisisioner diberikan secara langsung kepada responden. Skala pengukuran merupakan kesimpulan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur.

Dalam operasional variabel ini semua diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert.

Variabel ini diukur dengan skala likert 1-5 poin. Angka mulai dari angka satu (1) yang menunjukkan keterangan Sangat Tidak Setuju (STS), angka kedua (2) menunjukkan Tidak setuju (TS), angka ketiga (3) Kurang Setuju (KS), angka keempat (4) Setuju (S), dan angka kelima (5) Sangat Setuju (SS).

Dari variabel yang digunakan pada penelitian ini, maka peneliti menampilkan tabel desain instrument penelitian sebagai bahan acuan dalam menyusun daftar pernyataan kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Instrumen Penelitian

Sumber	Variabel	Indikator	Instrumen Pernyataan
Yusdita, (2017)	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	1. Kepatuhan Wajib Pajak untuk estimasi pajak.	1.1 Saya harus memiliki pengetahuan yang memadai. 1.2 Saya memiliki pengetahuan mengenai jumlah pajak yang menjadi kewajibannya
		2. Kepatuhan wajib pajak dalam kesalahan perhitungan pajak	2.1 Saya menghitung pajak yang terutang dengan benar dan membayar sesuai jumlah yang saya laporkan dalam SPT. 2.2 Saya sering lupa jatuh tempo pembayaran pajak.

Sumber	Variabel	Indikator	Instrumen Pernyataan
		3. Kepatuhan Wajib Pajak Untuk perlakuan pajak.	3.1 Saya memahami peraturan pajak yang sudah ditetapkan.
		4. Kepatuhan Wajib Pajak Untuk penyampaian SPT.	4.1 Saya mengisi SPT sesuai ketentuan perundang undangan dan menyetorkan tepat waktu 4.2 Saya menyampaikan SPT sebelum batas akhir dalam pelaporan pajak.
		5. Kepatuhan Wajib Pajak Untuk membayar pajak.	5.1 Untuk menghindari sanksi dan bunga tunggakan, saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak.
		6. Kepatuhan Wajib Pajak Menghadapi kekurangan Pembayaran pajak.	6.1 Saya bersedia membayar kekurangan pajak dalam melunasi kewajiban perpajakannya.
Siti Kurnia Rahayu, (2017:142)	Kinerja <i>Account Representative</i> (X1)	1. Melaksanakan pengawasan kepatuhan kMewajiban perpajakan wajib pajak.	1.1 Menurut saya seorang <i>Account Representative</i> (AR) sudah menguasai ketentuan perpajakan

Sumber	Variabel	Indikator	Instrumen Pernyataan
			yang berlaku saat ini.
		2. Menyusun konsep imbauan dan melaksanakan konseling kepada wajib pajak.	2.1 Menurut saya seorang <i>Account Representative</i> selalu mengingatkan dan mengawasi akan kewajiban dari wajib pajak untuk segera memenuhi kewajibannya.
		3. Melaksanakan pengawasan dan pemantauan tindak lanjut data dan informasi termasuk namun tidak terbatas pada data surat pemberitahuan, data pihak ketiga, dan data pengampunan pajak	3.1 Menurut saya seorang <i>Account Representative</i> melakukan administrasi data dan potensi perpajakan dari wajib pajak yang diperoleh dari berbagai sumber.
		4. Melaksanakan pengelolaan administrasi penetapan dan menyusun konsep penerbitan produk hukum dan produk pengawasan perpajakan.	4.1 Menurut saya seorang <i>Account Representative</i> mengetahui ruang lingkup usaha dan karakteristik perusahaan atau industry wajib pajak secara menyeluruh..
Merkusiwati, (2020)	Tarif Pajak Penghasilan(X2)	1. Batas Tarif	1.1 Saya menentukan tingkat tarif

Sumber	Variabel	Indikator	Instrumen Pernyataan
		2. Pajak Tambahan atau Keringanan	<p>yang berlaku untuk laba tertentu.</p> <p>2.1 Saya mendapatkan memberikan keringanan untuk jenis bisnis tertentu atau dalam situasi-situasi khusus.</p> <p>2.2 Saya mendapatkan insentif untuk penelitian dan pengembangan, investasi di daerah tertentu, atau pengurangan pajak untuk bisnis kecil.</p>
Khasanah, (2014:16-18)	Penerapan <i>Self Assesment System</i> (X3)	1. Mendaftarkan diri ke Pelayanan Pajak	1.1 Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak ke KPP secara sukarela.
		2. Menghitung Pajak oleh wajib pajak	<p>2.1 Saya melakukan perhitungan sendiri.</p> <p>2.2 Saya melakukan perhitungan dengan benar.</p>
		3. Membayar pajak dilakukan Sendiri oleh wajib pajak.	3.1 Saya melakukan Pembayaran sendiri.
		4. Pelaporan dilakukan oleh wajib pajak.	4.1 Saya melakukan

Sumber	Variabel	Indikator	Instrumen Pernyataan
			pelaporan sendiri. 4.2 Saya mengisi formulir SPT dengan jelas, lengkap, dengan benar.

3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya. (Sugiyono, 2016:118)

Untuk menentukan jumlah sampel, maka digunakan suatu teknik yaitu teknik sampling. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan kategori pengambilan sampel bertujuan (*Purpose Sampling*). Pengambilan sampel ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang

diinginkan, baik karena mereka adalah satu –satunya pihak yang memilikinya, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. (Sekaran 2017:67).

Dalam penelitian ini peneliti akan Meneliti Pengaruh Kinerja *Account Representative*, Tarif Pajak Penghasilan, Dan Penerapan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Di KPP Karangpilang) Dikarenakan adanya batasan penelitian, maka dari itu peneliti hanya akan mengambil sampel sebanyak 98 responden di KPP Karangpilang, karakteristik khusus yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah Wajib Pajak Badan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Karangpilang di Kota Surabaya dengan jumlah sampel yang dianggap sudah mewakili/representative dari populasi yang ada. Untuk menghitung sampel rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus slovin, berikut rumus slovin:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{6000}{1+(6000) (10\%)^2} \\ &= 98,3 \text{ dibulatkan menjadi } 98 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir (e dalam penelitian ini ditentukan sebesar 10%).
Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 98 responden, hal tersebut dikarenakan adanya pembulatan bilangan.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya. Untuk melakukan survey lapangan dan pengumpulan data, waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu pada tanggal 10 Januari 2024 – 15 Januari 2024.

3.5 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka

atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. (Sugiyono, 2016:199).

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian. Peneliti juga menggunakan studi pustaka dalam teknik pengumpulan data untuk membantu proses penelitian, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat dalam buku-buku, maupun karya ilmiah pada penelitian sebelumnya. Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk mencari fakta dan mengetahui konsep metode yang digunakan.

3.5.1 Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data ini penulis peroleh dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari teknik pengambilan data yang dapat mendukung data primer, data sekunder ini bersumber dari

buku besar dan literatur lain yang dapat menunjang penulisan. Data sekunder adalah data yang tidak di dapat secara langsung dari obyek penelitian. Peneliti mendapat data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode, seperti data-data dari perpustakaan maupun jurnal-jurnal ilmiah.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau survey, dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi atau perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer. Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui kuesioner, kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden yaitu Wajib Pajak yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya. Daftar pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang dibagikan kepada responden berisi masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti sesuai dengan indikator-indikator variabel pada desain instrumen penelitian. Daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut disusun dalam sebuah kuesioner kemudian disebarikan kepada responden untuk diisi, setelah selesai pengisian, kuesioner tersebut dikembalikan yang pada akhirnya digunakan oleh peneliti sebagai bahan data dalam penelitian.

3.6 Pengujian Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari data primer dengan menggunakan metode kuisisioner, yaitu menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Kuesioner atau daftar pertanyaan sudah dibuat sebelumnya berdasarkan indikator atau kriteria pada setiap variabel yang digunakan. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner berskala ordinar menggunakan tipe skala Likert 5 poin. Skala Likert ini berisi lima tingkat jawaban mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Kurang Setuju), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju).

Tabel 3.2
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Pengujian data yang dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian lain dilanjutkan agar instrumen dapat memperoleh hasil yang akurat. Dalam penelitian uji validitas butir instrumen dan reliabilitas ini data yang diambil dari responden di luar sampel yang sudah ditetapkan kemudian data yang terkumpul di analisis menggunakan program SPSS 25. penelitian perlu dilakukan untuk menguji keandalan (reliabilitas) dan keabsahan (validitas).

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Pengujian validitas ini menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan (Ghozali, 2018). Kriteria penilaian uji validitas adalah, apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5 %), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid, namun sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5 %), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran sebuah scale atau instrumen pengukur data maka data yang dihasilkan disebut reliable atau terpercaya (Ghozali, 2018). Untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan cronbach's alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan Cronbach Alpha $>$ 0.60 atau lebih besar daripada 0.60.

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:35) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan

variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen berupa Bauran Pemasaran. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*) (Sugiyono, 2017:147).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019:92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut: “selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali”.

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang

baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Singgih Santoso (2017:44) kriteria pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Signifikan (SIG) > 0.05 , maka variabel berdistribusi normal.
- 2) Jika Signifikan (SIG) $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Menurut Singgih Santoso (2017:322), pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal probability Plots dalam program SPSS dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan menganalisis matriks korelasi atau dengan melihat nilai

Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil analisis regresi. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2018).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Pendeteksian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser dengan melihat pada tingkat signifikansi hasil regresi nilai absolute residual. Jika tingkat signifikansi berada diatas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika berada dibawah 5% berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Alat analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan atas suatu variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Untuk mempermudah perhitungan yang sistematis, semua analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diolah dengan bantuan program SPSS. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

- Y = Kepatuhan Wajib Pajak
 A = Konstanta
 b1-b5 = Koefisien Regresi
 X1 = Kinerja *Account Representative*
 X2 = Tarif Pajak Penghasilan
 X3 = Penerapan *Self Assessment System*
 E = Standar Error Untuk membuktikan kebenaran dalam uji hipotesis,

Untuk membuktikan kebenaran dalam uji hipotesis, maka dilakukan uji statistik terhadap output yang dihasilkan, pengujian hipotesis dilakukan melalui:

3.7.2 Uji Hipotesis

1. Uji Ketepatan Model (Uji F)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji ini digunakan untuk mengetahui model regresi goodness of fit atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan dengan kriteria jika nilai Fhitung > nilai Ftabel atau p value < $\alpha = 0,05$ berarti model yang digunakan goodness of fit. Jika nilai Fhitung < nilai Ftabel atau p value > $\alpha = 0,05$ berarti model yang digunakan tidak goodness of fit.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R^2 digunakan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan

sisanya diberikan untuk variabel yang terdeteksi. Dengan nilai antara 0 sampai dengan 1.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis bertujuan mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji yang digunakan dalam uji hipotesis adalah uji t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun kriteria pengujian uji t adalah jika nilai thitung < nilai ttabel atau nilai sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak, hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai thitung > nilai ttabel atau nilai sig. < 0,05 maka hipotesis diterima, hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya. Pada gambaran umum objek penelitian akan menjelaskan mengenai profil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya, visi dan misi Direktorat Jenderal Pajak, serta struktur organisasinya. Sedangkan subjek penelitian ini adalah Wajib Pajak Badan yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya.

4.1.1 Profil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya merupakan unit kerja kantor operasional/instansi vertikal Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan yang berada di lingkungan Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya berkedudukan di Jl. Jagir Wonokromo No.100, Jagir, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur 60244.

Dalam Sejarahnya berdirinya KPP Pratama Surabaya Karangpilang dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 158/PJ/2007 tanggal 5 November 2007 tentang Penerapan Organisasi, Tata Kerja dan Saat Mulai Beroperasinya Kantor Pelayanan Pajak Pratama dan Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I, Kantor Wilayah

Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur II, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III, dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Bali.

KPP Pratama Surabaya Karangpilang merupakan unit kerja vertikal Direktorat Jenderal Pajak di bawah Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I yang mulai beroperasi dan diresmikan oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani pada tanggal 4 Desember 2007.

4.1.2 Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya

1. Visi KPP Pratama Karangpilang Surabaya

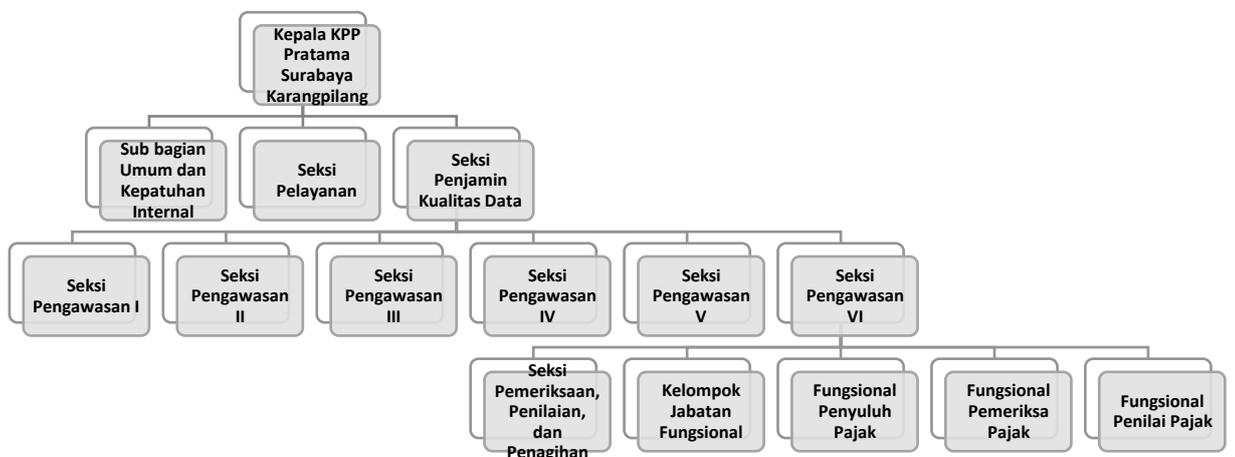
Menjadi Mitra Terpercaya Pembangunan Bangsa untuk Menghimpun Penerimaan Negara melalui Penyelenggaraan Administrasi Perpajakan yang Efisien, Efektif, Berintegritas, dan Berkeadilan dalam rangka mendukung Visi Kementerian Keuangan: “Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk Mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan”.

2. Misi KPP Pratama Karangpilang Surabaya

- a. Merumuskan regulasi perpajakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- b. Meningkatkan kepatuhan pajak melalui pelayanan berkualitas dan terstandarisasi, edukasi dan pengawasan yang efektif, serta penegakan hukum yang adil, dan

- c. Mengembangkan proses bisnis inti berbasis digital didukung budaya organisasi yang adaptif dan kolaboratif serta aparatur pajak yang berintegritas, profesional, dan bermotivasi.

4.1.3 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya



Sumber : KPP Pratama Surabaya Karangpilang (2024)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KPP Pratama Karangpilang Surabaya

1. Sub bagian umum dan Kepatuhan Internal

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha rumah tangga, dan pengelola kinerja pegawai, melakukan pemantauan pengendalian intern, pemantauan pengelola resiko , pemantauan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin

2. Seksi Pengelola Data dan Informasi (PDI)

Mempunyai tugas melakukan pencarian, pengumpulan, pengolahan ,penyajian melakukan tata usaha penerimaan perpajakan, melakukan pengalokasia Pajak Bumi dan bangunan, melakukan

dukungan teknis computer, melakukan pemantauan aplikasi perpajakan, melakukan pengelola kinerja organisasi.

3. Seksi Pelayanan

Mempunyai tugas melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan , melakukan penatausaha dan penyimpanan dokumen perpajakan melakukan penerimaan, melakukan penerimaan dan pengelokahan.

4.1.4 Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya

Wilayah kerja KPP Pratama Surabaya Karangpilang merupakan hasil pemecahan wilayah dari 2 (dua) KPP yaitu KPP Surabaya Wonocolo (Kecamatan Karangpilang dan Kecamatan Wiyung) dan KPP Surabaya Sawahan (Kecamatan Dukuh Pakis). Ketiga kecamatan tersebut terdiri dari 12 Kelurahan, dengan luas wilayah 31,62 km².

Peta dari wilayah kerja KPP Pratama Karangpilang secara geografis dapat disajikan sebagai berikut:



Sumber : KPP Pratama Surabaya Karangpilang (2024)

Gambar 4.2
Peta Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya

4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

Wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Karangpilang selalu mengalami peningkatan karena setiap harinya selalu ada yang mendaftarkan diri sebagai wajib pajak. Wajib Pajak yang mendaftar dan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dapat disebut sebagai Wajib Pajak terdaftar untuk memenuhi administrasi perpajakan dan sebagai tanda pengenal diri untuk melakukan hak dan kewajiban perpajakannya. Penelitian ini menggunakan metode distribusi langsung (*Direct Distribution Method*) dalam proses pengolahan data, yaitu dengan mendatangi responden secara langsung untuk membagikan kuesioner dan mengumpulkan kuesioner tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 Wajib Pajak Badan yang terdaftar pada KPP Pratama Surabaya Karangpilang. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 10 Januari 2024 – 15 Januari 2024.

Melalui penyebaran kuesioner dengan membagikan daftar pertanyaan atau pernyataan, didapat gambaran tentang Perusahaan, jenis usaha, dan yang menggunakan *E-Filling* yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek dalam penelitian ini. Berdasarkan jawaban responden melalui hasil kuesioner yang telah disebar, maka akan dijabarkan hasil persentase karakteristik responden penelitian sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebar kuesioner kepada 98 responden Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Karangpilang Surabaya. Maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi Nama Perusahaan, Jenis Usaha, dan yang menggunakan E-Filing. Hasil penelitian dari identifikasi karakteristik responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Data Ringkasan Karakteristik Keseluruhan

		Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Menggunakan E-Filing
N	Valid	98	98	98
	Missing	0	0	0
Mean			2.08	2.66
Median			2.50	3.00
Minimum			1	1
Maximum			4	3

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Tabel 4.2
Data Ringkasan Karakteristik Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase%
1.	Manufaktur	46	46,90%
2.	Perbankan	3	3,10%
3.	Perdagangan dan Jasa	44	44,90%
4.	Lainya...	5	5,10%
	Total	98	100%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik dalam jenis usaha bahwa Manufaktur 46,9%, Perbankan 3,1%, Perdagangan jasa 44,9%, dan lainnya 5,1%, Jadi dapat disimpulkan bahwa responden Wajib Badan

dengan jenis usaha di KPP Pratama Surabaya Karangpilang dominan dalam bidang manufaktur.

Tabel 4.3
Data Ringkasan Karakteristik Menggunakan E-Filing

No	Menggunakan E-Filing	Jumlah	Persentase%
1.	<1 Tahun	1	1%
2.	1-3 Tahun	31	31,60%
3.	>3 Tahun	66	67,30%
Total		98	100%

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik yang menggunakan *E-Filing* selama <1 Tahun sebesar 1%, 1-3 Tahun sebesar 31,6%, dan >3 Tahun sebesar 67,3%, Jadi dapat disimpulkan bahwa responden Wajib Badan dengan yang menggunakan *E-Filing* di KPP Pratama Surabaya Karangpilang dominan selama >3 Tahun .

4.2.2 Deskripsi Data Variabel Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (*standard deviation*) (Sugiyono, 2017:147). Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif dari data penelitian.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja <i>Account Representative</i> (X_1)	98	10.00	19.00	16.2857	2.136464
Tarif Pajak Penghasilan (X_2)	98	7	14	12.11	1.799
Penerapan <i>Self Assesment System</i> (X_3)	98	15	29	24.99	3.266
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	98	16.00	33.00	28.6939	3.71791

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

4.2.2.2 Kinerja Account Representative

Kinerja *Account Representative* adalah adanya perubahan sistem administrasi perpajakan yang akan membawa dampak pada pelayanan yang diterima oleh wajib pajak. Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa variabel Kinerja *Account Representative* dari 98 Wajib Pajak yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 19, nilai mean sebesar 16,2857, dan nilai standar deviasi sebesar 2,13464. Hal ini membuktikan bahwa kinerja *Account Representative* yang telah diterapkan oleh masing-masing KPP efektif dan efisien melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta memberikan dampak yang baik pula bagi pelayanan terhadap Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

4.2.1.2 Tarif Pajak Penghasilan

Tarif Pajak Penghasilan adalah adanya tarif pajak penghasilan yang akan membawa dampak pada pelayanan yang diterima oleh wajib pajak. Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa variabel Tarif Pajak Penghasilan dari 98 Wajib Pajak yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 14, nilai mean sebesar 12,11, dan nilai standar deviasi sebesar 1.799. Hal ini membuktikan bahwa Tarif Pajak Penghasilan yang telah diterapkan oleh masing-masing KPP dapat dipahami, dibayarkan dan dilaporkan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh wajib pajak.

4.2.2.3 Penerapan Self Assesment System

Penerapan *Self Assesment System* adalah sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, dan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk memenuhi dan melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya. Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa variabel penerapan *self assesment system* dari 98 Wajib Pajak yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 29, nilai mean sebesar 24,99, dan nilai standar deviasi sebesar 3,266. Hal ini membuktikan bahwa penerapan *self assesment system* yang telah diterapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Karangpilang untuk memiliki kesadaran dalam memenuhi kewajiban membayar pajak.

4.2.2.4 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak adalah keadaan dimana wajib pajak yang taat memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan sesuai dengan ketentuan peundang-undangan. Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak dari 98 Wajib Pajak yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 33, nilai mean sebesar 28,69, dan nilai standar deviasi sebesar 3,71791. Hal ini membuktikan bahwa kepatuhan wajib pajak yang berada di KPP Pratama Surabaya Karangpilang cukup besar volumenya dengan datangnya wajib pajak ke KPP untuk wajib pajak yang mau mendaftarkan NPWP, konsultasi terkait permasalahan yang dihadapi wajib pajak seperti

aplikasi *e-filling* error, atau terlambat pembayaran, penyetoran, dan pelaporan pajak sehingga dapat dikatakan sebagai wajib pajak yang patuh dan taat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

4.2.3 Uji Kualitas Data

Sebelum data dianalisis dan dievaluasi, terlebih dahulu data tersebut diuji dengan validitas dan reliabilitas. Hal ini dimaksudkan untuk menguji apakah data yang diukur dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengukur apa yang ingin diukur (*validitas*) dan dapat digunakan kembali untuk penelitian selanjutnya secara konsisten (*reliabel*).

4.2.3.1 Uji *Validitas*

Uji *validitas* digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuisoner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisoner mampu untuk menggungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisoner tersebut. Uji *Validitas* dilakukan dengan cara membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel untuk *degree of freedom* ($df = n-2$). Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung $98-2$ atau $df= 96$ dengan taraf signifikansi 0,05 didapat r-tabel 0,198. Jika r-hitung lebih besar r-tabel maka dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dinyatakan tidak valid. Berikut ini hasil pengujian uji *validitas*. (Wiratna, 2015:157-158).

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Kinerja Account Representative (X ₁)	X _{1.1}	0,448	0,198	Valid
	X _{1.2}	0,836	0,198	Valid
	X _{1.3}	0,867	0,198	Valid
	X _{1.4}	0,816	0,198	Valid
Tarif Pajak Penghasilan (X ₂)	X _{2.1}	0,764	0,198	Valid
	X _{2.2}	0,884	0,198	Valid
	X _{2.3}	0,800	0,198	Valid
Penerapan Self Assesment System (X ₃)	X _{3.1}	0,777	0,198	Valid
	X _{3.2}	0,773	0,198	Valid
	X _{3.3}	0,742	0,198	Valid
	X _{3.4}	0,706	0,198	Valid
	X _{3.5}	0,748	0,198	Valid
	X _{3.6}	0,788	0,198	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0,761	0,198	Valid
	Y.2	0,781	0,198	Valid
	Y.3	0,741	0,198	Valid
	Y.4	0,701	0,198	Valid
	Y.5	0,672	0,198	Valid
	Y.6	0,714	0,198	Valid
	Y.7	0,796	0,198	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari indikator-indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya memiliki nilai korelasi (r-hitung) diatas 0,165. Hal ini membuktikan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan mempunyai *validitas* yang tinggi.

4.2.3.2 Uji Reliabilitas

Uji *reliabilitas* merupakan suatu alat yang untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal jika jawaban seorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat di gunakan progam SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*.

Menurut Ghozali (2018) menunjukkan bahwa *Alpha cronbach's* dapat diterima jika $> 0,60$. Semakin dekat *alpha cronbach's* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Kinerja <i>Account Representative</i> (X_1)	0,754	<i>Reliabel</i>
Tarif Pajak Penghasilan (X_2)	0,752	<i>Reliabel</i>
Penerapan <i>Self Assesment System</i> (X_3)	0,849	<i>Reliabel</i>
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,861	<i>Reliabel</i>

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Hasil uji realibilitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai alpha yang $> 0,6$ sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah *reliabel* yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal dan konsisten sehingga bisa digunakan berkali-kali.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

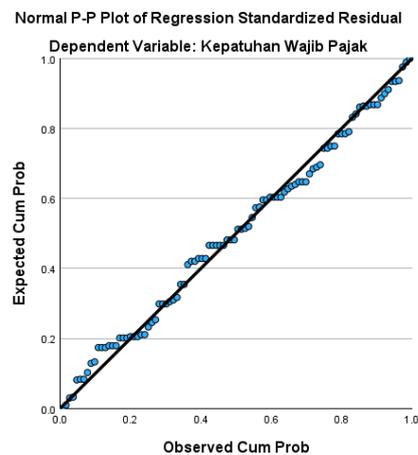
4.2.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali,2019). Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$ data berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		98	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.33325094	
Most Extreme Differences	Absolute	.068	
	Positive	.055	
	Negative	-.068	
Test Statistic		.068	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.319	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.307
		Upper Bound	.331

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Gambar 4.3
Normalitas PP-Plot Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Pada hasil uji *statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dapat dilihat bahwa *Asymp.Sig* bernilai 200. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji *one sampel Kolmogorov - smirnov* untuk

semua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal. Sebaliknya jika $Asymp.Sig < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

4.2.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variable bebas (korelasi 1 atau mendekati 1). (Ghozali, 2019). Pada penelitian ini uji multikolinieritas menggunakan nilai *Tolerance dan Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas jika nilai *Tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.574	1.093		1.439	.153		
	Kinerja Account Representative	.628	.153	.360	4.102	<.001	.177	5.639
	Tarif Pajak Penghasilan	.157	.176	.076	.889	.376	.188	5.308
	Penerapan Self Assessment System	.600	.109	.527	5.528	<.001	.150	6.657

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel independent tidak terjadi multikolinearitas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan hasil kurang dari 10 dan atau nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser (Ghozali, 2019). Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.809	.683		1.185	.239
	Kinerja Account Representative	.180	.096	.449	1.884	.063
	Tarif Pajak Penghasilan	-.207	.110	-.434	-1.879	.063
	Penerapan Self Assessment System	-.009	.068	-.034	-.130	.897

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser pada tabel 4.9, dapat dilihat bahwa sig. pada variabel *Kinerja Account Representative* (0,063), *Tarif Pajak Penghasilan* (0,063), dan *Penerapan*

Self Assesment System (0,897) bernilai lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Analisis Regresi Linier berganda bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis sebelumnya. Kebenaran yang dimaksud adalah kebenaran mengenai nyata atau tidaknya hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran, tekanan anggaran, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. adapun hasil perhitungan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	1.574	1.093		.153		
	Kinerja Account Representative	.628	.153	.360	4.102	<.001	.177
	Tarif Pajak Penghasilan	.157	.176	.076	.889	.376	.188
	Penerapan Self Assesment System	.600	.109	.527	5.528	<.001	.150

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Tabel 4.10 menjelaskan bahwa hasil analisis regresi linier berganda pada bagian coefficients diperoleh dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,574 + 0,628X_1 + 0,157X_2 + 0,600X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak
 X_1 : Kinerja *Account Representative*
 X_2 : Tarif Pajak Penghasilan
 X_3 : Penerapan *Self Assesment System*
 e : Variabel Pengganggu
 α : Konstanta

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta 1.574 menunjukkan besarnya kepatuhan wajib pajak adalah 1.574 jika variabel Kinerja *Account Representative* (X_1), Tarif Pajak Penghasilan (X_2), dan Penerapan *Self Assesment System* (X_3) adalah 0 (nol).
2. Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel Kinerja *Account Representative* (X_1), mempunyai arah regresi positif kepatuhan wajib pajak yaitu $\beta = 0,628$ yang berarti bahwa apabila Kinerja *Account Representative* mengalami peningkatan 1% maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 62% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
3. Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel Tarif Pajak Penghasilan (X_2), mempunyai arah regresi positif kepatuhan wajib pajak yaitu $\beta = 0,157$ yang berarti bahwa apabila Tarif Pajak Penghasilan mengalami peningkatan 1% maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 15% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

4. Berdasarkan persamaan koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel Penerapan *Self Assessment System* (X_3), mempunyai arah regresi positif kepatuhan wajib pajak yaitu $\beta = 0,600$ yang berarti bahwa apabila Penerapan *Self Assessment System* mengalami peningkatan 1% maka kepatuhan wajib pajak akan meningkat sebesar 6% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi dapat atau layak digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Pada uji F dilihat dari nilai signifikansi dengan significance level sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi lolos uji kelayakan model. Adapun hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1168.393	3	389.464	212.324	<,001 ^b
	Residual	172.423	94	1.834		
	Total	1340.816	97			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Penerapan *Self Assessment System*, Tarif Pajak Penghasilan, Kinerja Account Representative

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas dapat didapatkan F-hitung sebesar 212,324 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$ berdasarkan uji ANOVA atau *F-test*. Karena probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$)

sehingga disimpulkan bersama independen Kinerja *Account Representative* (X_1), Tarif Pajak Penghasilan (X_2), dan Penerapan *Self Assesment System* (X_3) semuanya berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y) secara signifikan terhadap variabel dependen.

4.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R^2). Besarnya nilai *adjusted* berkisar antara ≥ 0 dan ≤ 1 . Jika mendekati 1 maka model semakin baik, begitu pula sebaliknya. Berikut adalah hasil output uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.871	.867	1.35436

a. Predictors: (Constant), Penerapan *Self Assesment System*, Tarif Pajak Penghasilan, Kinerja *Account Representative*

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas dapat didapatkan nilai pada *Adjusted R Square* sebesar 0,867 yang artinya bahwa Pengaruh Kinerja *Account Representative* (X_1), Tarif Pajak Penghasilan (X_2), dan Penerapan *Self Assesment System* (X_3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 86,7. Sedangkan sisanya sebesar 13,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis bertujuan mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji yang digunakan dalam uji hipotesis adalah uji t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	1.574	1.093		.153		
	Kinerja Account Representative	.628	.153	.360	4.102	<.001	.177
	Tarif Pajak Penghasilan	.157	.176	.076	.889	.376	.188
	Penerapan Self Assessment System	.600	.109	.527	5.528	<.001	.150

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 29 (Peneliti, 2024)

1. Uji Hipotesis Pertama (H_1)

Dari hasil perhitungan tabel di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel *Kinerja Account Representative* (X_1) sebesar 4,102 dengan nilai signifikansi 0,001. Oleh karena itu nilai t-hitung (4,102) > t-tabel (1,984) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari α (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Kinerja Account Representative* (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Kepatuhan wajib pajak (Y).

2. Uji Hipotesis Kedua (H_2)

Dari hasil perhitungan tabel di atas diperoleh nilai t hitung untuk Tarif Pajak Penghasilan (X_2) sebesar 0,889 dengan nilai signifikansi

0,376. Oleh karena itu nilai t-hitung ($0,889$) < t-tabel ($1,984$) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,376$ yang lebih besar dari α ($0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tarif Pajak Penghasilan (PPH) (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

3. Uji Hipotesis Ketiga (H_3)

Dari hasil perhitungan tabel di atas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel Penerapan *Self Assesment System* (X_3) sebesar $5,528$ dengan nilai signifikansi $0,001$. Oleh karena itu nilai t-hitung ($5,528$) > t-tabel ($1,984$) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,001$ yang lebih kecil dari α ($0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan *Self Assesment System* (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Kepatuhan wajib pajak (Y).

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Kinerja *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa berpengaruh signifikan positif antara Kinerja *Account Representative* terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga *Account Representative* melakukan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan responden yang memberikan penilaian positif terhadap tabel kuesioner Kinerja *Account Representative* (X_1) di KPP Pratama Surabaya

Karangpilang bahwa responden setuju atau sangat setuju dengan pernyataan yang peneliti ajukan. Dan setelah pengujian hipotesis, dengan melakukan uji t (uji secara parsial) mendapat hasil bahwa t hitung untuk variabel Kinerja *Account Representative* sebesar 4,102 dengan nilai signifikansi 0,001. Oleh karena itu nilai t-hitung (4,102) > t-tabel (1,984) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari α (0,05). Maka dapat dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Kepatuhan wajib pajak (Y).

Penelitian ini sejalan dengan Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dilla Fadhilatunisa (2018), Herlina Destiani dan Abubakar Arief (2023) yang menyatakan bahwa Kinerja *Account Representative* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, karena adanya *Account Representative* relatif kuat terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.4.2 Pengaruh Tarif Pajak Penghasilan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Tarif Pajak Penghasilan merupakan besar jumlah nominal yang haruslah wajib pajak bayarkan. Akan tetapi dalam penelitian ini wajib pajak tetaplah membayar berapa saja tarifnya yang ditentukan. Hasil ini menunjukkan kian tinggi ataupun rendah tingkatan tarif pajak, tidak memberi pengaruh pada tingkat kepatuhan wajib pajak. pada penelitian ini perubahan tarif pajak wajib pajak tetap tidak memberi pengaruh pada wajib pajak guna memenuhi kewajiban perpajakan. Perubahan tarif tidak berpengaruh pada wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam membayarkan pajaknya. Dan setelah pengujian hipotesis, dengan melakukan uji t (uji secara parsial)

mendapat hasil bahwa t hitung untuk variabel Tarif Pajak Penghasilan sebesar 0,889 dengan nilai signifikansi 0,376. Oleh karena itu nilai t -hitung ($0,889 < t$ -tabel (1,984) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,376 yang lebih besar dari α (0,05). Maka dapat dinyatakan bahwa tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Penelitian ini sejalan dengan Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merry Intan Permata dan Fatmawati Zahroh (2022) yang menyatakan bahwa tarif pajak penghasilan berpengaruh secara negatif terhadap kepatuhan wajib pajak, karena adanya sebagian perusahaan menganggap bahwa pajak merupakan beban yang mengurangi laba perusahaan sehingga mendorong perusahaan melakukan penghindaran pajak.

4.4.3 Pengaruh Penerapan *Self Assesment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa berpengaruh signifikan positif antara Penerapan *Self Assesment System* terhadap kepatuhan wajib pajak Hal ini dibuktikan dengan responden yang memberikan penilaian positif terhadap tabel kuesioner *Penerapan Self Assesment System* (X_2) di KPP Pratama Surabaya Karangpilang bahwa responden setuju atau sangat setuju dengan pernyataan yang peneliti ajukan. Dan setelah pengujian hipotesis, dengan melakukan uji t (uji secara parsial) mendapat hasil bahwa t hitung untuk variabel Penerapan *Self Assesment System* sebesar sebesar

5,528 dengan nilai signifikansi 0,001. Oleh karena itu nilai t-hitung (5,528) > t-tabel (1,984) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari α (0,05). Maka dapat dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Kepatuhan wajib pajak (Y).

Penelitian ini sejalan dengan Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andiani dan Priyo Hari Adi (2022), yang menyatakan bahwa penerapan *self assessment system* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Karena semakin tinggi pengetahuan wajib pajak dapat mempengaruhi kepatuhan dalam melapor dan membayar pajak sesuai peraturan yang berlaku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel Kinerja *Account Representative* (X_1), Tarif Pajak Penghasilan (X_2), dan Penerapan *Self Assesment System* (X_3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka simpulan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil menunjukkan bahwa untuk variabel Kinerja *Account Representative* berpengaruh secara signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga H_1 diterima. Artinya Kinerja *Account Representative* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehubungan dengan adanya *Account Representative* dapat memberikan pelayanan kepada Wajib Pajak dengan sangat baik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.
2. Hasil menunjukkan bahwa untuk variabel Tarif Pajak Penghasilan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga H_2 ditolak. Artinya Tarif Pajak Penghasilan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Oleh karena itu adanya sebagian perusahaan menganggap bahwa pajak merupakan beban yang mengurangi laba perusahaan sehingga mendorong perusahaan melakukan penghindaran pajak. di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

3. Hasil menunjukkan bahwa untuk variabel Penerapan *Self Assesment System* berpengaruh secara signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga H₃ diterima. Artinya Penerapan *Self Assesment System* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dibuktikan dengan responden yang memberikan penilaian positif terhadap tabel kuesioner Penerapan *Self Assesment System* (X₃) di KPP Pratama Surabaya Karangpilang bahwa responden setuju atau sangat setuju dengan pernyataan yang peneliti ajukan. Oleh karena itu wajib pajak patuh sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 98 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain

seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
 - b. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dalam proses pengambilan data yang sebenarnya dalam tiap responden.
2. Bagi perusahaan

Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang diharapkan untuk memberikan sosialisasi atau edukasi tentang peraturan perpajakan dan tata cara pembayaran serta pelaporan pajak secara rutin dan detail kepada wajib pajak orang/badan, dan memberikan tarif pajak penghasilan yang sewajarnya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Setiawan, and Suyanto 2017, Pengaruh Kinerja *Account Representative, Self Assessment System*, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak, Yogyakarta.
- A.Gide. 2013. “BAB IV HASIL Dan PEMBAHASAN.” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11): 33–43.
- Alimin, Ramdan, and Muhammad Rais R. 2021. “ANALISIS PROSEDUR PENERAPAN SELF ASSESMENT SYSTEM PAJAK HOTEL DI KOTA BAUBAU (Studi Kasus Pada BPKAPD Kota Baubau).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon* 3(1): 77–89.
- Anwar,Hidayat.2012. “Uji F Dan Uji T.” <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>.
- Caroline, Evline, Idel Eprianto, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty 2023, Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tarif Pajak Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Malang.
- Destiani, Herlina, and Abubakar Arief 2023,Pengaruh Kinerja *Account Representative, Self Assessment System*, Kesadaran Wajib Pajak Dan Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Jakarta Koja Tahun 2022, Jakarta.
- Dan, S Arana, P Rasarana Di, and K Abupaten B Andung. 2017. “Ekspansi A NALISIS RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN A SLI.” 9(1): 97–116.
- Destiani, Herlina, and Abubakar Arief. 2023. “Pengaruh Kinerja Account Representative, Self Assessment System, Kesadaran Wajib Pajak Dan Kepercayaan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Jakarta Koja Tahun 2022.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(2): 3363–72.
- Fadhilatunisa, D. 2018, Pengaruh Kinerja *Account Representative* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Kasus Pada Wajib Pajak Badan Yang Telah Dikukuhkan Sebagai Pengusaha Kena Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas), Bandung.
- Handayani, Mukti Eka, and Nurul Aisyah Rachmawati. 2022. “Dampak Tarif Pajak Badan Terhadap Tax Avoidance Dengan Kompetensi Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi.” *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)* 6(2): 298–309.

- Junaidi. 2010. "R Tabel Product Moment." *Art &Photos*: 4. <https://www.slideshare.net/hendrayudha9028/19-tabelnilaikritisrpearson>.
- Khairunnisa, Firyal, and Puti Paramita Bawie. 2023. "Analisis Hubungan Perencanaan Sumber Daya Manusia Dan Rencana Strategis Organisasi Pada Direktorat Jenderal Pajak." *Civil Service Journal* 17(1): 127–48.
- Machmudah, Nur, and Ulinuha Yudiansa Putra 2020, Pengaruh Tarif Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak UMKM Kuliner, Yogyakarta.
- Puspita, Ismayantika Dyah, Erna Puspita, and Dyah Ayu Paramitha 2017, *Account Representative* Sebagai Jembatan Kepatuhan Wajib Pajak, Kediri.
- Putri, Andiani, and Priyo Hari Adi 2022, Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Pajak, Semarang.
- Rusnan, Rusnan, Johannes Johny Koynja, and Erlies Septiana Nurbani 2020, Implikasi Penerapan Asas *Self Assessment Sistem* Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak, Mataram.
- Rusnan, Rusnan, Johannes Johny Koynja, and Erlies Septiana Nurbani. 2020. "Implikasi Penerapan Asas Self Assessment Sistem Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak." *Journal Kompilasi Hukum* 5(1): 15–29.
- Sapiei, Noor Sharoja, and Jeyapalan Kasipillai 2013, Impacts of the *Self-Assessment System for Corporate Taxpayers*, Malaysia.
- Sari, Novita. 2022. "Pengaruh Insentif Pajak, Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Self Assessment System Sebagai Pemoderasi." *Maksimum* 12(2): 134.
- Statistik Deskriptif dengan SPSS. 2008. "No Title." *STATISTICAL COMPUTING*. <https://eriskusnadi.com/2008/12/11/statistik-deskriptif-dengan-spss/>.
- Tarigan, Pitiadani Br. 2017. "Bab Ii Tinjauan Pustaka Pajak Penghasilan 25." *Jurnal Perpajakan* 53(9): 1689–99.
- Tyas, Rulanda Lutfianing. 2021. "Pengaruh Kesadaran Pajak, Administrasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor DiKota Madiun." : 11–38.
- Waluyo. 2017. "Pengaruh Penerapan Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Kinerja Account Representative Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 17.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di KPP Pratama Karangpilang Surabaya

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Bhayangkara Surabaya, saya sedang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kinerja *Account Representative*, Tarif Pajak Penghasilan (PPh), Dan Penerapan *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Di KPP Karangpilang)”.

Saya berharap Bapak/Ibu berkenan untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini digunakan untuk keperluan akademis, oleh karena itu kejujuran dalam pengisian sangat saya harapkan.

Demikian permohonan ini disampaikan. Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi lembar kuesioner penelitian ini, setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini. Semoga menjadi pengembangan pengetahuan khususnya dalam bidang perpajakan di Indonesia.

Hormat Saya,

Lia Nur Afiza

KUESIONER

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada wajib pajak badan di Yogyakarta yang selalu/senantiasa dalam menggunakan layanan *e-Filing*.
2. Jawaban yang disampaikan kepada peneliti merupakan suatu perwujudan dari intensitas penggunaan *e-Filing* oleh wajib pajak, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal diharapkan Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jujur.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk : Isilah data berikut sesuai dengan data pribadi Anda. Isilah data dalam kotak isian dengan menggunakan tanda silang (X)

1. Nama perusahaan :
2. Jenis usaha :

<input type="checkbox"/> Manufaktur	<input type="checkbox"/> Perdagangan dan Jasa
<input type="checkbox"/> Perbankan	<input type="checkbox"/> Lainnya, sebutkan.....
3. Apakah perusahaan saudara menggunakan sistem *e-Filing* dalam melaporkan pajak?

<input type="checkbox"/> Ya	
<input type="checkbox"/> Tidak	
4. Sudah menggunakan *e-Filing* :

<input type="checkbox"/> < 1 Tahun	
<input type="checkbox"/> 1 – 3 Tahun	
<input type="checkbox"/> > 3 Tahun	

Petunjuk : Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) pada angka-angka yang tersedia

Pertanyaan Penelitian

Berilah tanda (✓) untuk masing-masing jawaban pertanyaan kuesioner yang merupakan pilihan terbaik menurut Bapak/Ibu/Saudara/i. Tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban. Skala yang digunakan dalam menjawab pernyataan atau pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
A. Kinerja <i>Account Representative</i>						
1.	Menurut saya seorang <i>Account Representative</i> (AR) sudah menguasai ketentuan perpajakan yang berlaku saat ini.					
2.	Menurut saya seorang <i>Account Representative</i> selalu mengingatkan dan mengawasi akan kewajiban dari wajib pajak untuk segera memenuhi kewajibannya.					
3.	Menurut saya seorang <i>Account Representative</i> melakukan administrasi data dan potensi perpajakan dari wajib pajak yang diperoleh dari berbagai sumber.					
4.	Menurut saya seorang <i>Account Representative</i> mengetahui ruang lingkup usaha dan karakteristik perusahaan atau industri wajib pajak secara menyeluruh.					

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
B. Penerapan <i>Self Assessment System</i>						
1.	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak ke KPP secara sukarela.					
2.	Sebagai wajib pajak, saya melakukan perhitungan sendiri.					
3.	Saya melakukan perhitungan dengan benar.					
4.	Sebagai wajib pajak, saya melakukan pembayaran sendiri.					
5.	Sebagai wajib pajak, saya melakukan pelaporan sendiri.					
6.	Sebagai wajib pajak, saya mengisi formulir SPT dengan jelas, lengkap, dan benar.					

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
C. Kepatuhan Wajib Pajak						
1.	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak guna memperoleh NPWP agar menjadi Wajib Pajak patuh.					
2.	Saya paham tentang proses memperoleh NPWP.					
3.	Saya mengisi SPT sesuai ketentuan perundang-undangan dan menyetorkan tepat waktu.					
4.	Saya menyampaikan SPT sebelum batas akhir dalam pelaporan pajak.					
6.	Saya sering lupa jatuh tempo pembayaran pajak.					
7.	Saya menghitung pajak yang terutang dengan benar dan membayar sesuai jumlah yang saya laporkan dalam SPT.					
8.	Untuk menghindari sanksi dan bunga tunggakan, saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak.					

No.	Item Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
D. Tarif Pajak Penghasilan (PPh)						
1.	Saya menentukan tingkat tarif yang berlaku untuk laba tertentu.					
2.	Saya mendapatkan memberikan keringanan untuk jenis bisnis tertentu atau dalam situasi-situasi khusus.					
3.	Saya mendapatkan insentif untuk penelitian dan pengembangan, investasi di daerah tertentu, atau pengurangan pajak untuk bisnis kecil.					

Lampiran 2 : Tabulasi Data Hasil Penelitian (Identitas responden)

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Kode	Apakah perusahaan saudara menggunakan sistem e-Filing dalam melaporkan pajak?	Sudah menggunakan e-Filing :
Triga	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
Bintang Rezeki	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
Adela Furniture	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
PT Suparma	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	1-3 Tahun
PT Mutiara	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	1-3 Tahun
PT Spindo	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
PT Spindo	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
PT Spindo	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
PT Spindo	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
PT Sari Mas Permai	Perbankan, Perdagangan dan Jasa	2	Ya	> 3 Tahun
PT Sari Mas Permai	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Sari Mas	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	1-3 Tahun
Pt Sari Mas Permai	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	1-3 Tahun
PT Cita Alam	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	1-3 Tahun
PT Cita Alam	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	1-3 Tahun
CV Jaya Kerta	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Batara Agung	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Siantar Madjh	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Waru Gunung	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
Air Mas	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
Loka	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
PT Sarana Elok	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Brantas Mulia	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Kedawung Setia	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Sempurna Food	Perdagangan dan Jasa, Lainnya.....	3	Ya	1-3 Tahun
Alam Luas	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Henson Tarma	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Asia Victory	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Panca Djaya	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Putraseab Rubber Industry	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
UD Sriwijaya	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
UD Sinar Jaya	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
Tan Sing Seung	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Perdamaian	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Cahaya Pasific	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
PT Sinar Kencana	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
UD Rejo Mulyo Plastik	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Gawerejo Industries	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PD Yamasa	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PD Genteng Wisma Jaya	Manufaktur, Perdagangan dan Jasa	1	Ya	> 3 Tahun

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Kode	Apakah perusahaan saudara menggunakan sistem e-Filing dalam melaporkan pajak?	Sudah menggunakan e-Filing :
CV Alam Jaya Prima Nusa	Manufaktur, Perdagangan dan Jasa	3	Ya	1-3 Tahun
PT Lestari Karya Makmur	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Sumber Rubberindo Jaya	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
PT Sentra Bumi Palapa Utama	Manufaktur, Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Karang Pilang Agung	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Kedaung	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
Triga	Manufaktur	1	Ya	< 1 Tahun
Bintang Rezeki	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Suparma	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Iki Mutiara	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
Bisma Genteng	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	1-3 Tahun
Siera Titanium	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Golden Step	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Tayoung Enggreen	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
PT Kertopaten	Manufaktur, Perdagangan dan Jasa	4	Ya	> 3 Tahun
PT HM Sampoerna	Perbankan, Perdagangan dan Jasa	2	Ya	1-3 Tahun
PT PAL	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	1-3 Tahun
PT Unilever	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
Maersk Line	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
Maspion Group	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	1-3 Tahun
Meratus Line	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
PT WINGS	Manufaktur, Perdagangan dan Jasa	4	Ya	> 3 Tahun
Ispat Indo	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Kedawung Setia	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
PT Sempurna Food	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
Alam Luas	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Herson Farma	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Asia Victory	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	1-3 Tahun
PT Putrasean Rubber Industry	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
UD Sriwijaya	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
UD Sriwijaya	Perbankan	2	Ya	> 3 Tahun
UD Sinar Jaya	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
Tan Sing Seung	Manufaktur	1	Ya	1-3 Tahun
PT Perdamaian	Manufaktur, Perdagangan dan Jasa	1	Ya	> 3 Tahun
PT Cahaya Pasific	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
UD Rejo Mulyo Plastik	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Gawerejo Industries	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PD Yamasa	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PD Genteng Wisma Karya	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
CV Alam Jaya Prima Nusa	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	1-3 Tahun
PT Lestari Karya Makmur	Manufaktur, Perdagangan dan Jasa	4	Ya	> 3 Tahun

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Kode	Apakah perusahaan saudara menggunakan sistem e-Filing dalam melaporkan pajak?	Sudah menggunakan e-Filing :
PT Sumber Rubberindo Jaya	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Karang Pilang Agung	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Kedaung	Manufaktur, Perdagangan dan Jasa	4	Ya	> 3 Tahun
Triga	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	1-3 Tahun
Bintang Rezeki	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Suparma	Manufaktur, Perdagangan dan Jasa	1	Ya	> 3 Tahun
PT Iki Mutiara	Manufaktur, Perdagangan dan Jasa	4	Ya	1-3 Tahun
Bisma Genteng	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
Siera Titanium	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Golden Step	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
PT Tayoung Enggreen	Manufaktur, Perdagangan dan Jasa	1	Ya	> 3 Tahun
PT Kertopaten	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT HM Sampoerna	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT PAL	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
PT Unilever	Manufaktur	1	Ya	> 3 Tahun
Maersk Line	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun
Maspion Group	Perdagangan dan Jasa	3	Ya	> 3 Tahun

kode	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL X3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	TOTAL Y	X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL X2
2	5	4	4	4	17	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	4	4	5	5	33	4	4	4	12
3	4	5	4	4	17	5	4	5	4	5	5	28	4	4	5	5	4	4	4	30	4	5	5	14
2	4	4	4	5	17	5	4	4	5	5	4	27	4	4	5	5	4	4	5	31	4	4	4	12
2	4	5	4	4	17	5	5	5	4	4	4	27	5	5	4	4	4	4	5	31	5	4	4	13
2	4	5	4	4	17	5	5	4	4	5	5	28	4	4	5	5	4	4	4	30	4	5	5	14
2	5	5	4	4	18	4	5	5	4	4	4	26	5	4	4	5	5	4	4	31	4	5	5	14
2	4	3	3	4	14	3	3	4	4	3	3	20	4	4	3	3	4	4	3	25	4	4	3	11
2	4	5	5	4	18	5	5	5	4	4	4	27	4	5	5	5	5	4	5	33	5	5	4	14
2	5	4	4	5	18	5	4	4	4	5	5	27	4	5	5	4	4	4	5	31	5	4	4	13
3	5	4	4	4	17	5	5	5	4	4	5	28	5	4	4	5	4	5	5	32	4	4	4	12
3	4	4	5	5	18	4	4	4	4	5	5	26	4	4	5	5	4	4	4	30	5	5	4	14
2	4	5	5	4	18	4	4	5	5	4	5	27	5	4	4	5	4	4	4	30	4	5	5	14
2	4	5	4	4	17	5	5	5	5	5	4	29	4	5	4	5	5	5	5	33	4	4	4	12
2	4	5	5	4	18	5	5	4	4	5	4	27	4	4	5	5	5	4	4	31	4	5	4	13
2	4	5	4	4	17	5	5	5	5	5	4	29	5	5	4	5	5	4	4	32	5	5	4	14
3	4	5	5	4	18	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	4	4	4	5	32	5	4	4	13
3	4	4	5	5	17	4	5	5	4	5	5	28	4	4	5	5	4	4	5	31	5	5	4	14
3	4	4	5	5	18	4	5	5	4	4	5	27	5	5	4	5	5	4	5	33	4	4	4	12
3	4	5	4	5	18	5	5	4	4	5	4	27	5	5	5	4	4	5	5	33	4	4	4	12
3	4	5	4	4	17	5	5	5	4	4	5	28	5	4	4	5	5	4	4	31	4	5	5	14
2	5	5	4	5	19	5	4	5	5	4	5	28	4	4	5	5	4	4	4	30	5	5	4	14
3	4	5	4	4	17	5	5	4	4	5	5	28	5	4	4	4	5	5	5	32	4	4	4	12
3	4	5	4	4	17	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	4	5	4	4	32	5	5	4	14
3	5	4	4	4	17	5	5	4	4	5	4	27	4	4	5	5	4	4	4	30	4	5	5	14
2	4	5	4	4	17	4	5	5	5	4	4	27	5	5	4	4	5	5	4	32	4	4	5	13
3	4	4	3	3	14	4	4	3	3	4	5	23	4	3	3	4	4	3	3	24	4	4	3	11
3	4	5	5	4	18	4	4	5	5	4	4	26	4	5	5	4	4	5	4	31	5	5	4	14
3	5	4	4	4	17	5	5	4	5	5	4	28	4	4	5	5	4	4	5	31	5	4	5	14
3	4	5	5	4	18	4	4	5	5	5	4	27	4	4	5	5	4	4	4	30	5	4	4	13
3	5	4	5	5	19	4	4	5	5	5	4	27	4	5	4	5	5	4	4	31	5	4	5	14
2	4	5	4	5	18	5	5	5	4	4	5	28	5	4	4	5	5	4	4	31	5	4	4	13
3	4	5	5	4	18	4	5	4	4	5	4	26	5	5	4	5	4	4	5	32	4	5	4	13
3	4	5	5	4	18	5	5	4	4	5	4	27	4	5	5	4	4	5	5	32	5	4	4	13
3	5	5	4	4	18	5	5	4	4	5	5	28	4	4	4	4	5	5	4	30	4	5	4	13
2	5	4	4	4	17	4	5	5	4	5	5	28	4	4	5	5	4	4	4	30	5	4	4	13
3	4	5	5	4	18	4	5	4	4	5	4	26	4	5	4	5	5	4	5	32	4	4	4	12
3	4	4	4	5	17	5	5	4	4	5	5	28	4	5	5	5	4	4	5	32	4	4	5	13
3	4	5	5	4	18	5	5	4	4	4	5	27	4	4	5	5	4	4	4	30	5	4	5	14
3	4	5	4	4	17	5	5	5	4	4	4	27	5	5	4	4	5	4	4	32	5	4	4	13
3	5	4	4	5	18	5	5	4	4	5	4	27	4	4	5	4	4	5	5	31	4	4	4	12
2	5	5	4	4	18	5	5	4	4	4	5	27	5	4	4	5	5	4	4	31	5	4	4	13
3	4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	5	27	4	4	5	5	5	4	4	31	5	5	4	14
3	4	5	4	4	17	5	5	4	4	5	4	27	5	5	4	5	4	4	4	31	5	5	4	14
3	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	5	28	4	4	5	4	4	5	5	31	5	4	4	13
1	4	4	5	5	18	4	4	5	4	4	5	26	4	4	5	5	4	4	5	31	5	4	4	13
3	4	5	5	5	19	4	4	4	4	5	4	25	4	5	5	5	5	4	4	32	4	5	5	14
3	5	4	4	4	17	5	5	4	4	5	4	27	4	5	4	5	5	4	4	31	5	4	4	13
2	2	3	3	2	10	3	3	2	3	2	2	15	3	3	2	2	2	3	3	18	2	2	3	7
2	5	4	4	4	17	5	5	4	4	5	4	27	5	5	4	4	4	5	4	31	5	5	4	14
3	4	5	5	4	18	4	5	5	4	4	5	27	5	4	4	5	4	5	4	31	5	4	5	14
3	4	5	4	5	18	5	4	4	5	5	4	27	4	5	5	4	5	4	4	31	4	5	4	13
2	5	4	4	4	17	5	5	5	4	4	4	27	5	5	4	4	5	4	4	31	5	4	4	13
3	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	5	28	4	4	5	5	4	4	4	30	5	4	5	14
2	4	3	3	3	13	4	4	3	3	4	4	22	4	3	3	3	4	4	4	25	4	2	3	9
2	5	4	4	4	17	5	5	4	4	5	5	28	4	4	4	5	4	5	4	30	5	5	4	14
3	4	5	5	4	18	5	5	4	4	5	5	28	4	4	4	5	5	4	4	30	4	5	5	14
3	4	5	5	4	18	5	5	5	4	4	4	27	4	5	4	5	4	4	5	31	4	4	5	13
2	4	5	5	4	18	4	5	5	4	4	5	27	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	5	14
3	5	5	4	4	18	4	5	4	4	5	5	27	4	5	5	4	5	4	4	31	4	4	4	12
3	4	5	5	4	18	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	5	5	32	4	4	5	13
2	3	3	2	2	10	3	3	2	2	3	3	16	2	2	2	3	3	2	2	16	3	2	2	7
3	4	4	3	3	14	3	4	3	3	3	4	20	3	3	3	4	4	3	3	23	4	4	3	11
3	4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	5	27	5	5	4	4	4	5	5	32	5	4	4	13
3	4	4	5	5	18	5	4	4	5	5	5	28	4	5	5	4	4	4	5	31	5	4	4	13
2	4	3	3	3	13	4	3	4	4	3	3	21	4	4	3	3	3	4	3	24	4	4	3	11
3	4	3	3	3	13	4	4	3	3	4	4	22	3	3	4	4	3	3	4	24	4	3	3	10
3	4	4	3	4	15	3	4	3	3	3	4	20	4	4	3	3	3	4	4	25	3	3	3	9
3	4	5	4	5	18	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	4	5	5	30	4	4	5	13	
3	4	3	3	4	14	4	4	3	3	3	4	22	3	4	3	3	4	3	4	24	3	3	4	10
2	5	4	4	5	18	4	4	3	4	4	4	23	3	3	4	4	4	3	3	24	4	4	3	11
3	5	4	4	3	16	3	3	4	4	5	4	23	3	3	3	4	4	5	4	26	3	3	4	10
3	4	3	3	3	13	4	4	4	3	4	3	22	3	3	4	4	3	3	3	23	4	3	3	10
3	4	3	3	4	14	4	3	3	3	4	3	20	3	3	4	4	3	3	3	23	4	3	3	10
3	5	4	4	4	17	5	5	5	4	4	4	27	5	5	4	5	4	4	4	31	5	5	4	14
3	4	5	5	4	18	4	5	4	4	4	4	25	5	5	5	5	4	4	5	33	5	4	4	13
3	4	3	3	4	14	4	3	3	3	4	4	21	4	3	3	4	3	3	4	24	4	3	4	11</

Lampiran 3 : Statistik Data SPSS

1. Deskripsi Responden

Statistics				
		Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Menggunakan E-Filing
N	Valid	98	98	98
	Missing	0	0	0
Mean			2.08	2.66
Median			2.50	3.00
Minimum			1	1
Maximum			4	3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Adela Furniture	1	1.0	1.0	1.0
	Air Mas	1	1.0	1.0	2.0
	Alam Luas	2	2.0	2.0	4.1
	Bintang Rezeki	3	3.1	3.1	7.1
	Bisma Genteng	2	2.0	2.0	9.2
	CV Alam Jaya Prima N	2	2.0	2.0	11.2
	CV Jaya Kerta	1	1.0	1.0	12.2
	Ispat Indo	1	1.0	1.0	13.3
	Loka	1	1.0	1.0	14.3
	Maersk Line	2	2.0	2.0	16.3
	Maspion Group	2	2.0	2.0	18.4
	Meratus Line	1	1.0	1.0	19.4
	PD Genteng Wisma Jay	1	1.0	1.0	20.4
	PD Genteng Wisma Kar	1	1.0	1.0	21.4
	PD Yamasa	2	2.0	2.0	23.5
	PT Asia Victory	2	2.0	2.0	25.5
	PT Batara Agung	1	1.0	1.0	26.5
	PT Brantas Mulia	1	1.0	1.0	27.6
	PT Cahaya Pasific	2	2.0	2.0	29.6
	PT Cita Alam	2	2.0	2.0	31.6
	PT Gawerejo Industri	2	2.0	2.0	33.7
	PT Golden Step	2	2.0	2.0	35.7
	PT Henson Tarma	1	1.0	1.0	36.7
	PT Herson Farma	1	1.0	1.0	37.8
	PT HM Sampoerna	2	2.0	2.0	39.8
	PT Iki Mutiara	2	2.0	2.0	41.8
	PT Karang Pilang Agu	2	2.0	2.0	43.9
	PT Kedaung	2	2.0	2.0	45.9
	PT Kedawung Setia	2	2.0	2.0	48.0
	PT Kertopaten	2	2.0	2.0	50.0
	PT Lestari Karya Mak	2	2.0	2.0	52.0
	PT Mutiara	1	1.0	1.0	53.1
PT PAL	2	2.0	2.0	55.1	
PT Panca Djaya	1	1.0	1.0	56.1	
PT Perdamaian	2	2.0	2.0	58.2	
PT Putraseab Rubber	1	1.0	1.0	59.2	

PT Putrasean Rubber	1	1.0	1.0	60.2
PT Sarana Elok	1	1.0	1.0	61.2
PT Sari Mas	1	1.0	1.0	62.2
Pt Sari Mas Permai	1	1.0	1.0	63.3
PT Sari Mas Permai	2	2.0	2.0	65.3
PT Sempurna Food	2	2.0	2.0	67.3
PT Sentra Bumi Palap	1	1.0	1.0	68.4
PT Siantar Madjh	1	1.0	1.0	69.4
PT Sinar Kencana	1	1.0	1.0	70.4
PT Spindo	4	4.1	4.1	74.5
PT Sumber Rubberindo	2	2.0	2.0	76.5
PT Suparma	3	3.1	3.1	79.6
PT Tayoung Enggreen	2	2.0	2.0	81.6
PT Unilever	2	2.0	2.0	83.7
PT Waru Gunung	1	1.0	1.0	84.7
PT WINGS	1	1.0	1.0	85.7
Siera Titanium	2	2.0	2.0	87.8
Tan Sing Seung	2	2.0	2.0	89.8
Triga	3	3.1	3.1	92.9
UD Rejo Mulyo Plasti	2	2.0	2.0	94.9
UD Sinar Jaya	2	2.0	2.0	96.9
UD Sriwijaya	3	3.1	3.1	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Jenis Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manufaktur	46	46.9	46.9	46.9
	Perbankan	3	3.1	3.1	50.0
	Perdagangan dan Jasa	44	44.9	44.9	94.9
	Lainnya...	5	5.1	5.1	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Menggunakan E-Filing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 Tahun	1	1.0	1.0	1.0
	1-3 Tahun	31	31.6	31.6	32.7
	>3 Tahun	66	67.3	67.3	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

2. Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Account Representative	98	10.00	19.00	16.2857	2.13464
Tarif Pajak Penghasilan	98	7	14	12.11	1.799
Penerapan Self Assesment System	98	15	29	24.99	3.266
Kepatuhan Wajib Pajak	98	16.00	33.00	28.6939	3.71791
Valid N (listwise)	98				

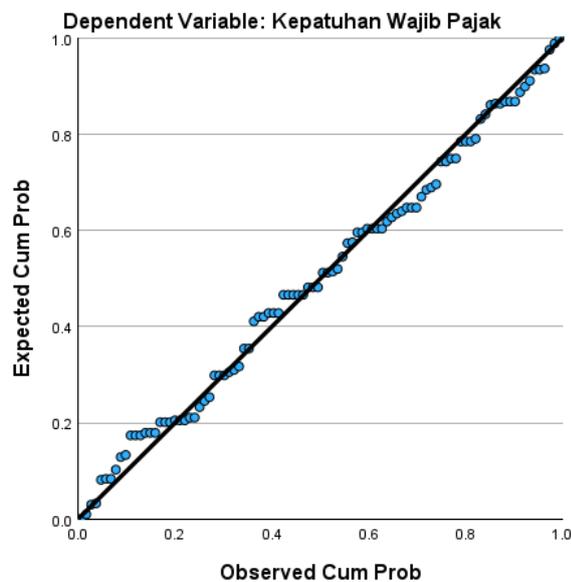
3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		98	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.33325094	
Most Extreme Differences	Absolute	.068	
	Positive	.055	
	Negative	-.068	
Test Statistic		.068	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.319	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.307
		Upper Bound	.331

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.574	1.093		1.439	.153		
	Kinerja Account Representative	.628	.153	.360	4.102	<.001	.177	5.639
	Tarif Pajak Penghasilan	.157	.176	.076	.889	.376	.188	5.308
	Penerapan Self Assesment System	.600	.109	.527	5.528	<.001	.150	6.657

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.809	.683		1.185	.239
	Kinerja Account Representative	.180	.096	.449	1.884	.063
	Tarif Pajak Penghasilan	-.207	.110	-.434	-1.879	.063
	Penerapan Self Assesment System	-.009	.068	-.034	-.130	.897

a. Dependent Variable: ABSRES

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.574	1.093		1.439	.153		
	Kinerja Account Representative	.628	.153	.360	4.102	<.001	.177	5.639
	Tarif Pajak Penghasilan	.157	.176	.076	.889	.376	.188	5.308
	Penerapan Self Assesment System	.600	.109	.527	5.528	<.001	.150	6.657

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

7. Uji Ketepatan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1168.393	3	389.464	212.324	<.001 ^b
	Residual	172.423	94	1.834		
	Total	1340.816	97			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Penerapan Self Assesment System, Tarif Pajak Penghasilan, Kinerja Account Representative

8. Koefisien Determinasi (R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.871	.867	1.35436

a. Predictors: (Constant), Penerapan Self Assesment System, Tarif Pajak Penghasilan, Kinerja Account Representative

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

9. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.574	1.093		1.439	.153		
	Kinerja Account Representative	.628	.153	.360	4.102	<.001	.177	5.639
	Tarif Pajak Penghasilan	.157	.176	.076	.889	.376	.188	5.308
	Penerapan Self Assessment System	.600	.109	.527	5.528	<.001	.150	6.657

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Lampiran 4 : Perhitungan r-tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655

77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5 : Dokumentasi



Penyebaran Kuisioner/Angket

The screenshot shows the 'e-riset' dashboard for user Lia Nur Afiza. It features a navigation bar with 'Dashboard', 'Permohonan Riset', and 'Unduh Tema Pelatihan'. The main content area includes a welcome message and a table of research requests.

PERMOHONAN	JUDUL	UNIT	KETERANGAN
05358-2023 22 Desember 2023	PENGARUH KINERJA ACCOUNT REPRESENTATIVE, TARIF PAJAK ...	KPP Pratama Surabaya Karangpilang	PERMOHONAN DITERIMA

Pengajuan di website e-riset DJP

Yth Lia Nur Afiza
Jl Kedurus 1c No.16 Surabaya

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **05358-2023** pada **22 Desember 2023**, dengan informasi:

NIM : 2012321035
 Kategori riset : GELAR-S1
 Jurusan : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
 Perguruan Tinggi : Universitas Bhayangkara Surabaya
 Judul Riset : Pengaruh Kinerja Account Representative, Tarif Pajak Penghasilan (pph), Dan Penerapan Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Di Kpp Karangpilang)
 Izin yang diminta : Data, Kuisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Surabaya Karangpilang**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **9 Januari 2024 s/d 8 Juli 2024**;

Persetujuan dari Pihak KPP untuk Penelitian

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Nur Apria
 N.I.M : 2012321035
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Perpajakan
 Mulai Memprogram : Bulan Tahun
 Judul Skripsi : = PENGARUH KINERJA ACCOUNT REPRESENTATIVE, TARIF PAJAK PENEHAILAN, DAN PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK BADAN DI KPP KARANGPILANG)
 Pembimbing Utama : Syafri, SE, M.Ak, BPP
 Pembimbing Pendamping : Ali Muhsin, SE, M.SA

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	29/01/24	Hub IV - V Revisi		(Prof)
	1-2-24	bb IV - V revisi	Syafri	
	12-2-24	bb IV - V pa		
	27-2-24	Hub IV - V HCL		(Prof)

Surabaya, 27 Februari 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi AKUNTANSI


 DR. ARIEF RAHMAN, SE, M.SI

NIDN. 0922107609

